

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian /
*Consolidated Financial Statements***

**31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut/
*December 31, 2021 and for the Year then Ended***

**Dan Laporan Auditor Independen/
*And Independent Auditors' Report***

*These consolidated financial statements are
originally issued in Indonesian language*

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2021**

**PT INDONESIA PONDANSI RAYA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi

Board of Directors' Statement

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 93	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
	Lampiran/ Appendix	
Laporan Keuangan Tersendiri	i - v	<i>Separate Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama / Name :
Alamat kantor / Office Address :

Alamat Domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card :
No. Telepon / Phone Number :
Jabatan / Position :
2. Nama / Name :
Alamat kantor / Office Address :

Alamat Domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card :
No. Telepon / Phone Number :
Jabatan / Position :

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- Febyan
Jl. Pengangsaan Dua KM 4,5, Jakarta 14250

Jl. Janur Elok Raya QE 14/14 RT 011 RW 006
Kelapa Gading - Jakarta Utara

(62-21) 460 3253
Presiden Direktur / President Director
- Dwijanto
Jl. Pengangsaan Dua KM 4,5, Jakarta 14250

Jl. Pluit Timur IIA/11 RT 017 RW 006,
Pluit Penjaringan - Jakarta Utara

(62-21) 460 3253
Direktur Keuangan / Finance Director

declare that:

1. Responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, nor omit material information or fact
4. Responsible for the internal control system of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 9 Maret 2022 / March 9, 2022



Febyan
Presiden Direktur / President Director

Dwijanto
Direktur Keuangan / Finance Director

PT. INDONESIA PONDASI RAYA Tbk

Jl. Pegangsaan Dua KM. 4,5, Jakarta 14250, Indonesia. Tel.: +6221-4603253 (hunting), Fax.: +6221-4604390 / 93

E-mail. : marketing@indopora.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00035/2.1035/AU.1/03/1164-1/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Indonesia Pondasi Raya Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00035/2.1035/AU.1/03/1164-1/1/III/2022

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Indonesia Pondasi Raya Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa memodifikasi opini kami, kami membawa perhatian pada Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan dapat melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya atas dampak pandemi virus corona (Covid -19). Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian ini.

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and its consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

Without modifying our opinion, we draw attention to Note 39 to the consolidated financial statements. The attached consolidated financial statements are prepared assuming that the Company can continue its operations as an entity that is able to maintain the continuity of its business over the impact of the corona virus (Covid-19) pandemic. The attached consolidated financial statements exclude any adjustments that might result from this uncertainty.

Other matters

Our audit of the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year ended was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respect, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

Hal-hal lain (lanjutan)

Laporan keuangan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 29 April 2021.

Other matters (continued)

The financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk as of December 31, 2020 and for the year then ended were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on April 29, 2021.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN**



Christiadi Tjahnadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1164 / Public Accountant Registration No. AP. 1164

9 Maret 2022 / March 9, 2022



**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

ASET	Catatan/ Notes	2021	2020	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,34,35	4.580.595.037	31.366.642.424	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	2,5,34,35	171.284.596.299	82.076.325.634	Account receivables - net
Piutang retensi - neto	2,6,34,35	77.575.182.607	63.599.952.819	Retention receivables - net
Piutang lain-lain	2,7,32,34,35	2.747.793.452	2.510.567.000	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - neto	2,8,34,35	235.884.774.829	217.834.762.611	Gross amount due from customers - net
Persediaan	2,9	196.532.025.256	207.619.060.471	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2,10	23.397.899.072	28.661.545.912	Advances and prepaid expense
Pajak dibayar di muka	18a	-	882.051.849	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	2,11,34,35	308.374.615	150.000.000	Other current assets
Total Aset Lancar		712.311.241.167	634.700.908.720	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	2,12	729.355.229.027	842.836.038.573	Fixed assets
Properti investasi	2,13	55.228.844.042	30.475.741.128	Investment properties
Aset pengampunan pajak	2,18d	810.460.000	810.460.000	Tax amnesty asset
Total Aset Tidak Lancar		785.394.533.069	874.122.239.701	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		1.497.705.774.236	1.508.823.148.421	TOTAL ASSETS

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2,34,35			Account payables
Pihak ketiga	15	205.001.905.017	109.608.458.110	Third parties
Pihak berelasi	15,32	203.350.000	186.200.000	Related party
Utang lain-lain	2,34,35			Other payables
Pihak ketiga		-	58.409.092	Third parties
Pihak berelasi	32	1.141.870.122	-	Related party
	2,16,32,34,			
Beban akrual	35	4.535.455.751	5.476.722.027	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	2,17	144.406.367.019	105.753.834.850	Advance from customers
Utang pajak	18b	4.217.591.807	2.121.847.592	Taxes payable
Utang bank jangka pendek	2,19,34,35	185.842.718.175	181.269.143.337	Short-term bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2,34,35			Current maturities of long-term debts:
Liabilitas sewa	20	7.208.795.196	8.771.248.382	Lease liabilities
Utang bank	19	39.618.723.449	39.618.723.449	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		592.176.776.536	452.864.586.839	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2,34,35			Long-term debts net-current maturities:
Liabilitas sewa	20	10.543.707.452	12.071.873.686	Lease liabilities
Utang bank	19	215.931.090.403	215.931.090.403	Bank loans
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	2,20	2.191.284.771	3.386.531.019	Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance leases
Tanggungan rugi pada ventura bersama	2,14	2.672.761.192	2.588.218.561	Accumulated equity in net losses of a joint venture
Liabilitas imbalan kerja	2,21	53.615.088.590	54.370.293.363	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		284.953.932.408	288.348.007.032	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		877.130.708.944	741.212.593.871	TOTAL LIABILITIES

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham -				Share capital -
Nilai nominal Rp 100 per saham				par value Rp 100 per share
Modal dasar -				Authorized capital -
6.800.000.000 saham				6,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.003.000.000 saham	2,22	200.300.000.000	200.300.000.000	Issued and fully paid - 2,003,000,000 shares
Tambahan modal disetor	23	341.060.989.128	341.060.989.128	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	24	40.100.000.000	40.100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		10.827.482.504	159.505.290.898	Unappropriated
Pengukuran kembali atas imbalan kerja		24.132.898.440	15.634.132.745	Remeasurements of defined benefit program
Sub-total		616.421.370.072	756.600.412.771	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	26	4.153.695.220	11.010.141.779	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		620.575.065.292	767.610.554.550	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.497.705.774.236	1.508.823.148.421	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN NETO	2,27	872.574.156.089	652.350.844.406	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,28	(851.623.851.385)	(883.090.563.803)	COSTS OF REVENUES
LABA (RUGI) BRUTO		20.950.304.704	(230.739.719.397)	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban usaha	2,29,32	(110.925.012.326)	(127.840.450.740)	Operating expenses
Beban lain-lain	2,30	(24.288.379.221)	(60.212.334)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	2,30	11.556.203.810	21.505.197.008	Other income
RUGI USAHA		(102.706.883.033)	(337.135.185.463)	OPERATING LOSS
Pendapatan keuangan	2,31	50.961.800	606.942.006	Finance income
Beban keuangan	2,31	(40.338.765.366)	(43.182.615.737)	Finance expenses
Bagian rugi dari ventura bersama	2,14	(84.542.631)	(263.881.430)	Shares of losses of joint ventures
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(143.079.229.230)	(379.974.740.624)	LOSS BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	2,18c	(2.463.059.940)	(2.188.070.940)	Current
RUGI NETO TAHUN BERJALAN		(145.542.289.170)	(382.162.811.564)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan kerja	2,21	8.521.799.912	3.332.464.018	Remeasurements of employee benefits
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(137.020.489.258)	(378.830.347.546)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
RUGI NETO TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(138.662.808.394)	(384.753.487.602)		Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	(6.879.480.776)	2.590.676.038		Non-controlling interest
TOTAL		(145.542.289.170)	(382.162.811.564)	TOTAL
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(130.164.042.699)	(381.368.726.358)		Owners of the Parent Company
Kepentingan non pengendali	(6.856.446.559)	2.538.378.812		Non-controlling interest
TOTAL		(137.020.489.258)	(378.830.347.546)	TOTAL
Rugi per saham	2,41	(69)	(192)	Loss per share

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity									
Saldo laba/Retained earnings									
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Pengukuran kembali atas imbalan kerja/ Remeasurements of defined benefit program	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2020	200.300.000.000	341.060.989.128	40.100.000.000	544.258.778.500	12.249.371.501	1.137.969.139.129	8.471.762.967	1.146.440.902.096	Balance as of January 1, 2020
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	(384.753.487.602)	-	(384.753.487.602)	2.590.676.038	(382.162.811.564)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	21	-	-	-	3.384.761.244	3.384.761.244	(52.297.226)	3.332.464.018	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2020	200.300.000.000	341.060.989.128	40.100.000.000	159.505.290.898	15.634.132.745	756.600.412.771	11.010.141.779	767.610.554.550	Balance as of December 31, 2020
Dividen tunai	25	-	-	(10.015.000.000)	-	(10.015.000.000)	-	(10.015.000.000)	Cash dividend
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	(138.662.808.394)	-	(138.662.808.394)	(6.879.480.776)	(145.542.289.170)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	21	-	-	-	8.498.765.695	8.498.765.695	23.034.217	8.521.799.912	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2021	200.300.000.000	341.060.989.128	40.100.000.000	10.827.482.504	24.132.898.440	616.421.370.072	4.153.695.220	620.575.065.292	Balance as of December 31, 2021

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

6

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Note	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		779.986.011.133	745.462.733.120	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya		(648.951.762.500)	(628.119.955.188)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban operasi dan lainnya		(82.512.443.121)	(92.702.212.630)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran pajak penghasilan		(1.268.486.862)	(2.338.624.096)	Payment of corporate income tax
Pembayaran untuk beban keuangan		(39.992.837.955)	(42.496.161.364)	Payment for finance cost
Pendapatan bunga		50.961.800	606.942.006	Interest income
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		7.311.442.495	(19.587.278.152)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	12,37	(5.812.598.973)	(19.141.308.478)	Acquisition of fixed assets
Perolehan properti investasi	13	(3.726.432.600)	(492.915.000)	Acquisition of investment property
Uang muka perolehan properti investasi		(8.578.679.727)	(15.044.431.705)	Advance for acquisition of investment property
Penjualan aset tetap	12	-	347.727.273	Sales on fixed assets
Penjualan properti investasi	13	-	1.370.921.822	Sales on investment property
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(18.117.711.300)	(32.960.006.088)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	37	1.135.658.013.411	82.707.192.258	Proceed from bank loans
Pembayaran utang bank	37	(1.131.084.438.573)	(82.837.961.441)	Payment for bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	37	(10.538.353.420)	(18.870.024.522)	Payment for lease liabilities
Pembayaran dividen tunai	25	(10.015.000.000)	-	Dividend payment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(15.979.778.582)	(19.000.793.705)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK		(26.786.047.387)	(71.548.077.945)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		31.366.642.424	102.914.720.369	CASH ON HAND AND IN BANKS BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	4	4.580.595.037	31.366.642.424	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 37 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Indonesia Pondasi Raya ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Tan Thong Kie No. 18 tanggal 21 Oktober 1977 dan telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/118/24 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 430, Tambahan No. 49, tanggal 17 Juni 1980.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dinyatakan oleh Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 83, tanggal 10 Desember 2015, mengenai persetujuan para pemegang saham atas penawaran umum 303.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0990041 Tahun 2015, tanggal 21 Desember 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah merencanakan dan melaksanakan pekerjaan bangunan, termasuk konstruksi bangunan dan pondasi.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah mengerjakan proyek-proyek konstruksi untuk pondasi bangunan.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1980.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Manuel Djunako	:
Komisaris Independen	:	Wiro Atmojo Wijaya	:

Direksi

Direktur Utama	:	Febyan	:
Direktur	:	Heribertus Herry Putranto	:
Direktur	:	Ir. Albertus Gunawan	:
Direktur	:	Dwijanto	:

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Indonesia Pondasi Raya (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed Tan Thong Kie No. 18 dated October 21, 1977 and was approved by the Ministry of Justice of the Republic Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/118/24 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 430, Supplement No. 49 dated June 17, 1980.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment being based on Notarial Deed of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 83, dated December 10, 2015, in connection with shareholders' approval for offering 303,000,000 shares of the Company's shares to public. These amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0990041 Year 2015, dated December 21, 2015.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to plan and carry out the building work, including building and foundation construction.

The Company's main activity currently is working on construction projects for building foundations.

The Company started its commercial operations in 1980.

The Company is domiciled in Jakarta.

b. Board Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Director

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (excluding Independent Commissioners). The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Wiro Atmojo Wijaya	:
Anggota	:	Wahyu Tedjamihardja	:
	:	Anita Leonardi	:

Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai Kelompok Usaha) memiliki total karyawan tetap 896 dan 957, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit).

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	Tempat kedudukan/ Domicile	Ruang lingkup usaha/ Scope of activities	Tahun penyertaan saham/ Start of investment	Tahun dimulai kegiatan komersial/ Start of commercial year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership 2021 2020	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination 2021 2020
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership						
PT Rekagunatek Persada	Jakarta	Produksi, pemasangan, dan penjualan tiang pancang bangunan/ Production and selling of the mounting piles of building	1992	1992	99,95% 99,92%	713.366.037.813 643.799.205.383
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership						
PT Gema Bahana Utama	Jakarta	Konstruksi/ Construction	2018	2018	50,00% 50,00%	32.808.732.540 56.898.739.489

PT Rekagunatek Persada (entitas anaknya) didirikan di Jakarta, berdasarkan akta Notaris Drs. I Gede Purwaka, S.H. No. 123 tanggal 28 Oktober 1992 dan telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-2126 HT.01.01.Tahun 1994 tanggal 10 Februari 1994. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan utama PT Rekagunatek Persada bergerak dalam bidang produksi dan penjualan serta jasa pemasangan tiang pancang bangunan.

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan peningkatan investasi ke PT Rekagunatek Persada sebesar Rp 50.000.000.000 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 27 tanggal 9 Maret 2020 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0137838 tanggal 12 Maret 2020.

1. GENERAL (Continued)

b. Commissioners, Directors and Employees (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the members of the Company's Audit Committee are as follow:

Audit Committee

Chairman
Members

The Company and subsidiaries (collectively referred to as the Group) have a total of 896 and 957 permanent employees as of December 31, 2021 and 2020, respectively (unaudited).

c. The Structure of the Company and its Subsidiaries

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's Subsidiaries as follows:

PT Rekagunatek Persada (Subsidiary) was established in Jakarta, based on Notarial deed Drs. I Gede Purwaka, S.H. No. 123 dated October 28, 1992 and was approved by the Ministry of Justice in Decision Letter No. C2-2126 HT.01.01 Year 1994 dated February 10, 1994. In accordance with the Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of PT Rekagunatek Persada's activities is mainly engaged to establish and operate businesses in manufacturing and sales with installation services of piles of building.

In 2020, the Company increased its investment in PT Rekagunatek Persada amounted to Rp 500,000,000,000 and was notarized effected by Notarial Deed No. 27 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., on March 9, 2020 and has approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0137838 dated March 12, 2020.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya
(Lanjutan)**

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan peningkatan investasi ke PT Rekagunatek Persada sebesar Rp 50.000.000.000 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 153 tanggal 21 September 2021 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0451260 tanggal 22 September 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Ny Rose Takarina S.H., No. 17 tanggal 9 Juni 2017 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0027942.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 20 Juni 2017, PT Rekagunatek Persada melakukan investasi pada PT Gema Bahana Utama ("GBU") dengan kepemilikan 750 lembar saham dari total 1.500 lembar saham (nilai nominal Rp 1.000.000/lembar saham). Pemegang saham telah melakukan penyeteroran penuh atas seluruh modal saham ditempatkan pada tahun 2018.

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-567/D.04/2015 tanggal 30 November 2015, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Seluruh saham beredar Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan menawarkan 303.000.000 saham, atau 15,13% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 1.280 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp 100 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai tambahan modal disetor setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 9 Maret 2022.

1. GENERAL (Continued)

**c. The Structure of the Company and Subsidiary
(Continued)**

In 2021, the Company increased its investment in PT Rekagunatek Persada amounted to Rp 500,000,000,000 and was notarized effected by Notarial Deed No.153 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., on September 21, 2021 and has approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0451260 dated September 22, 2021.

Based on Notarial Deed of Ny Rose Takarina S.H., No. 17 dated June 9, 2017 which and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its decision letter No. AHU-0027942.AH.01.01.TAHUN 2017 dated June 20, 2017, PT Rekagunatek Persada invest in PT Gema Bahana Utama ("GBU") with ownership of 750 shares from 1,500 of total shares (par value Rp 1,000,000/share). The shareholders have fully paid for all the issued share capital in 2018.

d. Public Offering of the Company's Shares

Based on Letter from the Financial Services Authority ("FSA") No. S-567/D.04/2015 dated November 30, 2015, the registration of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange was declared effective. All the Company's shares were listed on the Indonesia stock exchange.

The Company offered 303,000,000 shares, or 15.13% of the total the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp 1,280 per share. The offered shares are shares with par value of Rp 100 per share. The excess of the share offering price over the par value per share are recognized as additional paid-in capital after deducting shares issuance costs, which is presented under the equity position of the consolidated statement of financial position.

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Directors on March 9, 2022.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta peraturan dan pedoman atas penyajian dan pengungkapan pada laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak 1 Januari 2014), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali untuk penerapan PSAK yang baru dan revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Accountants ("DSAK-IAI"), and the regulation and established guidance on financial statement presentation and disclosure issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), which function has been transferred to the Financial Services Authority ("FSA") starting at January 1, 2014), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of BAPEPAM-LK. No. Kep 347/BL/2012 dated June 25, 2012 related to "Presentation and disclosure of Financial Statements of Listed Companies or Public Companies."

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of new and revised PSAK effective January 1, 2021 as disclosed in this Note.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK yang baru dan revisi, yang berlaku efektif:

1 Januari 2021

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Property Investasi
- PSAK No. 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset
- Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan - Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan - Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi, PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dan PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2
- PSAK No. 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama
- ISAK No. 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsensi Jasa

1 April 2021

- Amendemen PSAK No. 73: Konsensi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of
Consolidated Financial Statements (Continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

Adoption of New and Revised PSAK

The Group adopted the following new and revised PSAK that are mandatory for application effective:

January 1, 2021

- Amendments to PSAK No. 22: Business Combination regarding Definition of Business
- PSAK No. 1 (2021 Annual Improvement): Presentation of Financial Instruments
- PSAK No. 13 (2021 Annual Improvement): Investment Property
- PSAK No. 48 (2021 Annual Improvement): Impairment of Assets
- Amendment to PSAK No. 55: Financial Instruments - Recognition and Measurement, PSAK No. 60: Financial Instruments - Disclosures, PSAK No. 62: Insurance Contracts, PSAK No. 71: Financial Instruments and PSAK No. 73: Leases regarding Interest Rate Benchmark Reform Phase 2
- PSAK No. 66 (2021 Annual Improvement): Joint Arrangement
- ISAK No. 16 (2021 Annual Improvement): Service Concession Arrangements

April 1, 2021

- Amendments to PSAK No. 73: Lease Concessions related to Covid-19 beyond June 30, 2021

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

c. Dasar Konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan investee ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Kelompok Usaha menilai kembali apakah Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of
Consolidated Financial Statements (Continued)**

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis

Kelompok Usaha menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada a walnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Kelompok Usaha mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Kelompok Usaha atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Basis of Consolidation (Continued)

If the Group losses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional. Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anaknya pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Selisih kurs yang terjadi diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Business Combination (Continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Functional and Presentation Currency

Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency. The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements. For consolidation purposes, assets and liabilities of the subsidiaries at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at that date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange. Resulting translation adjustments are recognized in other comprehensive income.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group.

Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)**

Transaksi dan Saldo (Lanjutan)

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

	2021	2020
1 Euro	16.127	17.330
1 Dolar Amerika Serikat	14.269	14.105
1 Dolar Singapura	10.534	10.644
1 Jepang Yen	124	136

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**e. Foreign Currency Transactions and Balances
(Continued)**

Transactions and Balances (Continued)

Exchange differences arising on the settlements of monetary items and on retranslation of monetary items are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The rates of exchange expressed to Rupiah are as follows:

	2021	2020	
1 Euro	16.127	17.330	Euro 1
1 Dolar Amerika Serikat	14.269	14.105	United States Dollar 1
1 Dolar Singapura	10.534	10.644	Singapore Dollar 1
1 Jepang Yen	124	136	Japan Yen 1

f. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 32 to the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan aset lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan aset lancar lainnya.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen utang

Kelompok Usaha mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

The Group's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, retention receivables, other receivables, gross amount due from customers and other current assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Financial assets at amortized cost

The group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

The group of financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, retention receivables, other receivables, gross amount due from customers and other current assets.

- (iii) Financial assets at fair value through OCI

Debt instruments

The group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (Lanjutan)

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (Lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada OCI.

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK No. 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi laba atau rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Kelompok Usaha memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada OCI.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (Continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows: (Continued)

- (ii) Financial assets at fair value through OCI (Continued)

Debt instruments (continued)

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group has no debt instruments which are classified as financial asset at fair value through OCI.

Equity instruments

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK No. 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group has no equity instruments which are classified as financial asset at fair value through OCI.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (Lanjutan)

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Financial Instrument (continued)

Financial Assets (Continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows: (Continued)

- (iii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

The Group has no financial asset which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit and loss ("FVTPL").

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian.

Kelompok liabilitas keuangan ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank dan liabilitas sewa.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Kelompok Usaha yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Financial Instrument (Continued)

Financial liabilities (Continued)

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

This group of financial liabilities includes trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans and lease liabilities.

- (ii) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held-for-trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the consolidated profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held-for-trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated profit or loss.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain dan tagihan bruto kepada pemberi kerja tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Financial Instrument (Continued)

Financial liabilities (Continued)

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, retention receivables, other receivables and gross amount due from customers without significant financing component.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar dikategorikan dalam 3 (tiga) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa disesuaikan) di pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identik dan dapat diakses pada tanggal pengukuran

Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga)

Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Estimamtion of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or*
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy are categorized into 3 (three) levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date

Level 2: Inputs other than quoted price included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. prices) or indirectly (for example, derivatives prices)

Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

h. Penentuan Nilai Wajar (Lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

i. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

k. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Kelompok Usaha yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi namun pekerjaan tersebut masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto pada pemberi kerja disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian (*contract percentage method*) yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Estimamtion of Fair Value (Continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

i. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks represent cash on hand and in banks neither used as collateral nor restricted.

j. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

k. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount due from customer is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference of timing between the signing date of the certificate and the date of invoice billed on consolidated statement of financial position date.

l. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

l. Persediaan (Lanjutan)

Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

l. Inventories (Continued)

The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity).

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

m. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

n. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

n. Aset Tetap (Lanjutan)

Sesuai dengan ISAK No. 36, Kelompok Usaha menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Kelompok Usaha, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Kelompok Usaha menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 16 "Aset tetap".

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda untuk mengalokasikan jumlah penyusutan kecuali metode garis lurus untuk bangunan selama estimasi manfaat ekonomi sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	: 20	:
Mesin dan peralatan	: 4-20	:
Peralatan berat	: 8	:
Inventaris kantor	: 4-8	:
Kendaraan	: 4-8	:

Nilai residu, masa manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Fixed Assets (Continued)

In accordance with ISAK No. 36, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK No. 16 "Fixed Assets".

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using double declining method except for building using straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Buildings
	Machinery and equipment
	Heavy equipment
	Office equipment
	Vehicles

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

n. Aset Tetap (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Item aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

o. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada harga perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai wajar dengan segala perubahannya di dalam laba rugi.

Pengakuan awal properti investasi sebesar biaya perolehan, setelah pengakuan awal dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung dan semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi kerja bagi tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Fixed Assets (Continued)

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

o. Investment Property

Investment property are properties held to earn rental income or for capital appreciation or both, but not for sale in the normal course of business, are not to be used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment properties are measured at cost upon initial recognition and subsequently measured at fair value with any changes in profit or loss.

The initial recognition of investment property at cost, after initial recognition are stated at cost model which is carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Buildings are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful life of 20 years.

Maintenance and repair costs are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, while renewals and additions are capitalized.

The acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of investment properties. The cost of building its own investment property includes the cost of materials and direct labor costs and all costs directly attributable to bringing in investment property into working condition for its intended use and capitalized borrowing costs.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

o. Properti Investasi (Lanjutan)

Properti investasi harus dieliminasi dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti investasi ditarik secara permanen dari penggunaannya dan tidak lagi terdapat manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan pada saat terjadi penarikan. Segala keuntungan atau kerugian dari penarikan atau pelepasan properti investasi (diperhitungkan sebagai selisih hasil bersih dari pelepasan dan nilai tercatat unsur) diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

p. Investasi pada Ventura Bersama

Ventura bersama adalah pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas. Konsolidasi proporsional tidak diizinkan.

Dalam akuntansi metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Kelompok Usaha atas laba rugi dan penghasilan komperhensif lain pasca perolehan. Ketika bagian Kelompok Usaha atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Kelompok Usaha dalam ventura bersama), Kelompok Usaha tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

q. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Investment Property (Continued)

Investment property should be eliminated from the consolidated statement of financial position at the disposal of the investments or when the property is permanently withdrawn from use and no longer have the future economic benefits expected in the event of withdrawal. Any gains or losses from the withdrawal or disposal of investment property (calculated as the difference between net proceeds from disposal and the carrying value of an element) is recognized in profit or loss as incurred.

p. Investments in Joint Ventures

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method. Proportional consolidation of joint arrangements is no longer permitted.

Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of profits or losses and other comprehensive income post acquisition. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

q. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atau penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(Lanjutan)**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Kelompok Usaha memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha, piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka dari pelanggan".

Pendapatan dari kontrak konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Sebagian besar pendapatan Kelompok Usaha berasal dari jasa konstruksi yang diakui pada sepanjang waktu ketika kewajiban telah dipenuhi. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Revenue and Expense Recognition (Continued)

**Revenue from contracts with customers
(Continued)**

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following: of progress of the works (output method).

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables, retention receivables and gross amount due from customers" and contract liabilities are presented under "Advance from customers".

Revenue from construction contract

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

Most of the Group revenue comes from construction services are recognized on all the time when the obligation has been met. Contract asset is recognized when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognized when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (Lanjutan)

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Kelompok Usaha mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah utang bruto pemberi kerja dan pendapatan diterima dimuka.

Pendapatan dari tiang pancang dan dinding precast

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada suatu waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui pada saat akrual dengan menggunakan metode bunga efektif. Pendapatan bunga dari bank yang disajikan setelah pajak final diakui pada saat diperoleh.

Pendapatan lain-lain

Pendapatan lainnya terdiri dari pendapatan selain yang dihasilkan dalam kegiatan bisnis biasa. Ini diakui atas dasar akrual.

Saldo kontrak yang timbul dari pendapatan dengan kontrak pelanggan adalah sebagai berikut:

Piutang

Piutang merupakan hak Kelompok Usaha atas imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran jatuh tempo).

Aset kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan sebagai ganti barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Jika Kelompok Usaha melaksanakan dengan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Revenue from contracts with customers (Continued)

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

The Group has recognized contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as retention receivables and gross amount due from customers. Contract liabilities are presented as gross amount due to customers and unearned revenues.

Revenue from pile and precast wall

Revenue from the sale of goods is recognized at the point in time when control of the goods have been transferred to customers.

Interest income

Interest income is recognized as it accrues using the effective interest method. Interest income from banks which is presented net of final tax is recognized when earned.

Other income

Other income consists of income other than those generated in the ordinary course of business. This is recognized on an accrual basis.

Contract balances arising from revenue with customer contracts are as follow:

Receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Contract assets

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(Lanjutan)**

Kewajiban kontrak

Kewajiban kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Kelompok Usaha telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Kelompok Usaha mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Kelompok Usaha melaksanakan berdasarkan kontrak.

Kelompok Usaha menyajikan setiap kontrak dengan pelanggan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian baik sebagai aset kontrak atau liabilitas kontrak.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban konstruksi

Harga pokok persediaan yang diakui dalam laporan laba rugi ditentukan dengan mengacu pada biaya yang terjadi atas proyek tertentu. Beban diakui pada saat terjadinya.

Beban administrasi

Biaya administrasi merupakan biaya penyelenggaraan bisnis. Beban administrasi dibebankan pada saat terjadinya.

Beban bunga

Biaya administrasi merupakan biaya penyelenggaraan bisnis. Beban administrasi dibebankan pada saat terjadinya.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Revenue and Expense Recognition (Continued)

**Revenue from contracts with customers
(Continued)**

Contract liabilities

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

The Group presents each contract with customer in the consolidated statement of financial position either as a contract asset or a contract liability.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK No. 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Construction expenses

The cost of inventory recognized in the income statement is determined by reference to the costs incurred for a particular project. Expenses are recognized when they are incurred.

Administrative expense

Administrative expenses constitute costs of administering the business. Administrative expenses are expensed as incurred.

Interest expense

Administrative expenses constitute costs of administering the business. Administrative expenses are expensed as incurred.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

t. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. Pada tanggal 31 Desember 2020, Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Kelompok Usaha atas program liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

u. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain, diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Employee Benefits Liabilities

As of December 31, 2021, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. As of December 31, 2020, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003. The defined benefit plan is unfunded.

The Group net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liabilities at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liabilities is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liabilities, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognize the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

u. Taxation

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

u. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak penghasilan kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain perusahaan dalam Kelompok Usaha karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Kelompok Usaha untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi. Pajak final tidak termasuk pajak penghasilan berdasarkan PSAK 46.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak final sebesar 3% dari jumlah bruto transaksi. Beban pajak final diklasifikasikan sebagai beban usaha.

Pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Kelompok usaha mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

u. Taxation (Continued)

Current income tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the companies in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Final tax

In accordance with tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transaction. Final tax is scope out from income tax based on PSAK 46.

Based on the Indonesia Government Regulation No 40 year 2009 regarding income tax for income from construction services is subject to final tax of 3% from gross value of transaction. Final tax expense is classified as operating expense.

Tax amnesty

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on tax amnesty letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid in capital in equity.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

u. Perpajakan (Lanjutan)

Pengampunan pajak (Lanjutan)

Kelompok usaha mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak, yang sebelumnya disajikan secara terpisah, ke dalam item aset dan liabilitas serupa, ketika Perusahaan mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Hal-hal perpajakan lainnya

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diperoleh dan/atau, apabila terdapat keberatan dan/atau banding terhadap kelompok usaha, ketika hasil keberatan dan/atau banding ditetapkan.

v. Sewa

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Kelompok Usaha menilai apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i). Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii). Kelompok Usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

u. Taxation (Continued)

Tax amnesty (Continued)

The Group reclassified assets and liabilities of tax amnesty, as previously presented separately, when the Group remeasure its assets and liabilities of tax amnesty to fair value.

Assets and liabilities of tax amnesty are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statement of financial position.

Other taxation matters

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

v. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - i). The Group has the right to operate the asset;
 - ii). The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

v. Sewa (Lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (Lanjutan)

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai penyewa, Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode saldo menurun kecuali metode garis lurus untuk tanah dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

v. Leases (Continued)

Group as a lessee (Continued)

At the inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the declining balance method except for land using straight line from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

v. Sewa (Lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini: (Lanjutan)

- harga eksekusi opsi beli jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Kelompok Usaha menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar.

Jika tidak, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Kelompok Usaha menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK No. 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

v. Leases (Continued)

Group as a lessee (Continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: (Continued)

- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset.

Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK No. 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Sewa (Lanjutan)

Transaksi jual dan sewa balik (Lanjutan)

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Kelompok Usaha sebagai penjualpenyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 72 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Kelompok Usaha mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Kelompok Usaha. Dengan demikian Kelompok Usaha mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Kelompok Usaha melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

w. Provisi

Provisi diakui ketika Kelompok Usaha memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif yang merupakan dampak peristiwa masa lalu dan memiliki kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus sumber daya keluar dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan.

Provisi dikaji ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik kini. Apabila tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi yang diharuskan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut dicadangkan.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Leases (Continued)

Sale and leaseback transactions (Continued)

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by Group as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK No. 72 to be accounted for as a sale, the Group measures the right-of-use asset arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group shall recognize only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group makes the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- Any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and
- Any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.

The Group measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- The difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and
- The difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.

w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made. Provision is not recognized for future operating losses.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

w. Provisi (Lanjutan)

Apabila dampak nilai waktu dari uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif pajak kini yang mencerminkan, apabila tepat, risiko spesifik liabilitas. Apabila diskonto digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu, diakui sebagai biaya keuangan.

x. Modal Saham

Kenaikan biaya yang dapat diatribusikan terhadap penerbitan saham biasa atau opsi biasa, setelah dikurangi pajak, diakui sebagai pengurang ekuitas.

Apabila modal saham entitas dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham treasury dan disajikan di dalam cadangan saham treasury. Apabila saham treasury dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

y. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

w. Provisions (Continued)

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

x. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares or options, net of tax effects, are recognized as a deduction from the equity.

Where the Company's equity share are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

y. Event after the Reporting Period

Subsequent event represents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

z. Kontijensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya berkenaan dengan manfaat ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika terjadi kemungkinan arus masuk sumber daya ekonomi.

aa. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada aktivitas bisnis perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual oleh perusahaan yang serupa dengan informasi segmen bisnis dilaporkan dalam periode sebelumnya.

bb. Laba Neto per Saham

Berdasarkan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

z. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

aa. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the company's business activities that are classified based on category of products sold by the company, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

bb. Earnings per Share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share amount are calculated by dividing the profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2g atas laporan keuangan konsolidasian.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Kelompok Usaha sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g to the consolidated financial statements. the principal amount outstanding.

Evaluating Lease Agreements

Group as lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa (Lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental untuk liabilitas sewa

Karena Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Kelompok Usaha, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Kelompok Usaha menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Kelompok Usaha memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Kelompok Usaha tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments (Continued)

Evaluating Lease Agreements(Continued)

Group as lessee - Estimating the incremental borrowing rate for lease liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan Kelompok Usaha diungkapkan di dalam Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Kelompok Usaha mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Kelompok Usaha mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

Kelompok Usaha mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontrak konstruksi.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda kecuali metode garis lurus untuk bangunan, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments (Continued)

Income Tax (Continued)

The Group recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Group carrying amount of taxes payable are disclosed in Note 18 to the consolidated financial statements.

Estimated Sources of Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Revenue and Expense Recognition of Construction Contract

The policy of revenue and expense recognition on construction contract of the Group required use of estimation which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Group recognize revenues and expenses related to construction contract based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method).

The Group estimate the physical projects progress to determine the completion stage of construction contract. While the Group believe that their estimation are reasonable and appropriate, significant differences on the actual completion stage may materially affect the revenues and cost of revenues of construction contracts.

Useful Lives of Fixed Assets

The cost of fixed assets are depreciated on a double declining method except for a building using straight-line method, based on estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Masa Manfaat Aset Tetap (Lanjutan)

Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi.

Jumlah tercatat aset tetap Kelompok Usaha diungkapkan di dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha, Retensi, Lain-lain dan Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Kelompok Usaha menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Kelompok Usaha juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimated Sources of Uncertainty (Continued)

Useful Lives of Fixed Assets (Continued)

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of the Group's fixed assets is disclosed in Note 12 to the consolidated financial statements.

Impairment of Trade, Retention, Other Receivables and Gross Amount Due from Customers

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha, Retensi, Lain-lain dan
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja (Lanjutan)

Jumlah tercatat piutang usaha, retensi, lain-lain dan tagihan bruto kepada pemberi kerja Kelompok Usaha diungkapkan di dalam Catatan 5, 6, 7, dan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan imbalan kerja dan beban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat imbalankerja Kelompok Usaha diungkapkan pada Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi apabila nilai tercatat sebuah aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan, yaitu nilai yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan wajar yang mengikat untuk aset yang mirip atau harga pasar terpantau dikurangi biaya tambahan pelepasan aset.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimated Sources of Uncertainty (Continued)

Impairment of Trade, Retention, Other Receivables and
Gross Amount Due from Customers (Continued)

The carrying amount of the Group's trade, retention, other receivables and gross amount due from customers is disclosed in Note 5, 6, 7, and 8 to the consolidated financial statements

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

Employee Benefit Liabilities

The determination of the Group employee benefits liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 21 to the consolidated financial statements. While the Group's management believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Group employee benefits liabilities is disclosed in Note 21 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (Lanjutan)

Dalam mengevaluasi nilai pakai aset, arus kas estimasi masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan memakai suku bunga sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik aset tersebut. Pada model ini, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk di masa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimated Sources of Uncertainty (Continued)

Impairment of Non-financial Assets (Continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2021	2020	
Kas - Rupiah	1.158.237.767	1.455.192.535	Cash on hand - Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mega Syariah	1.313.117.672	7.381.800	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Central Asia Tbk	724.625.922	2.423.290.730	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	464.631.748	26.809.404.394	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	296.643.645	47.173.579	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	154.439.979	142.152.543	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat			PT Bank Rakyat Indonesia
Indonesia (Persero) Tbk	132.547.747	79.148.724	(Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha			PT Bank Artha Graha
Internasional Tbk	35.654.184	-	Internasional Tbk
PT Bank Negara			PT Bank Negara Indonesia
Indonesia (Persero) Tbk	3.230.329	8.928.404	(Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	-	139.368.457	PT Bank HSBC Indonesia
	3.124.891.226	29.656.848.631	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank HSBC Indonesia	62.221.588	62.352.748	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	24.728.470	3.424.414	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	22.211.712	22.808.647	PT Bank Permata Tbk
	109.161.770	88.585.809	
Yen Jepang			Japan Yen
PT Bank HSBC Indonesia	39.570.714	44.407.611	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	142.352	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
	39.713.066	44.407.611	
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank HSBC Indonesia	6.240.732	7.583.382	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.906.282	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
	12.147.014	7.583.382	
Euro			Euro
PT Bank Permata Tbk	79.858.822	86.863.117	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	33.245.158	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	23.340.214	27.161.339	PT Bank HSBC Indonesia
	136.444.194	114.024.456	
Sub-total	3.422.357.270	29.911.449.889	Sub-total
Total	4.580.595.037	31.366.642.424	Total

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh penempatan kas dan bank adalah pada bank pihak ketiga.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020, all the cash on hand and in banks are placed in third party banks.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

5. ACCOUNT RECEIVABLES

The details of account receivables based on customer are as follows:

	2021	2020	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Yasasan Gereja Kemah Tabernakel	22.446.083.207	-	Yasasan Gereja Kemah Tabernakel
PT Mandiri Bangun Makmur	17.353.230.186	7.172.555.565	PT Mandiri Bangun Makmur
PT Mega Andalan Sukses	16.252.299.529	-	PT Mega Andalan Sukses
PT Logos Indonesia Bekasi One	15.248.165.490	-	PT Logos Indonesia Bekasi One
PT Grama Pramesi Siddhi	13.165.416.549	-	PT Grama Pramesi Siddhi
PT PP Properti Tbk	11.856.283.284	18.500.173.549	PT PP Properti Tbk
PT Tpc Developer	10.807.397.135	-	PT Tpc Developer
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	9.977.698.610	4.343.281.765	KSO Jaya Konstruksi - Adhi
PT Mayora Indah Tbk	8.448.150.000	-	PT Mayora Indah Tbk
PT Utama Karya	7.872.024.977	-	PT Utama Karya
PT Satyamitra Surya Perkasa	7.439.709.534	-	PT Satyamitra Surya Perkasa
PT Djsa Ubersakti	4.927.766.323	3.060.453.109	PT Djsa Ubersakti
PT Pembangunan Perumahan	4.696.230.592	5.821.041.298	PT Pembangunan Perumahan
PT Sahabat Duta Wisata	3.390.657.120	-	PT Sahabat Duta Wisata
PT Kukuh Mandiri Lestari	2.978.830.449	-	PT Kukuh Mandiri Lestari
PT Trinita Menara Serpong	2.829.879.702	-	PT Trinita Menara Serpong
PT Era Kencana Tunggal	2.691.381.330	-	PT Era Kencana Tunggal
PT Utama Karya Infrastruktur	2.583.186.182	-	PT Utama Karya Infrastruktur
PT Grage Trimitra Usaha	2.261.353.842	2.261.353.842	PT Grage Trimitra Usaha
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2.102.662.182	-	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	2.077.356.210	-	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
PT Nusa Raya Cipta	2.007.417.314	-	PT Nusa Raya Cipta
PT Karya Cipta Agung Persada	1.930.000.000	2.180.000.000	PT Karya Cipta Agung Persada
PT Mitra Sindo Sukses	1.787.061.020	2.847.834.220	PT Mitra Sindo Sukses
PT Cempaka Sinergy Realty	-	4.567.746.700	PT Cempaka Sinergy Realty
PT Tanrise Jaya Indonesia	-	4.254.309.000	PT Tanrise Jaya Indonesia
PT Teguh Bina Karya	-	2.337.055.875	PT Teguh Bina Karya
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	25.813.269.481	39.804.153.340	Others (each below Rp 2 billions)
Sub-total	202.943.510.248	97.149.958.263	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	(31.658.913.949)	(15.073.632.629)	Provision for impairment
Neto	171.284.596.299	82.076.325.634	Net

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya jatuh tempo berkisar antara 30 sampai 90 hari. Piutang diakui sebesar jumlah di tagihan yang mencerminkan nilai wajarnya pada saat pengakuan awal.

Trade receivables are non-interest bearing and are generally on 30 to 90 days terms. They are recognized at their original invoice amounts which represent their fair values on initial recognition.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Jatuh tempo:		
Kurang dari 30 hari	151.665.657.467	51.962.744.456
31 sampai 60 hari	4.972.103.244	2.139.433.711
61 sampai 90 hari	6.186.876.119	2.374.108.221
91 sampai 120 hari	6.674.278.882	2.647.611.537
Lebih dari 120 hari	33.444.594.536	38.026.060.338
Sub-total	202.943.510.248	97.149.958.263
Penyisihan penurunan nilai	(31.658.913.949)	(15.073.632.629)
Neto	171.284.596.299	82.076.325.634

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	15.073.632.629	23.466.284.345
Mutasi:		
Penambahan (Catatan 30)	16.585.281.320	-
Pemulihan (Catatan 30)	-	(8.392.651.716)
Saldo akhir	31.658.913.949	15.073.632.629

Piutang entitas anaknya dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 100.000.000.000 (Catatan 19).

Akun ini seluruhnya merupakan tagihan atas pekerjaan kontrak konstruksi dan penjualan tiang pancang yang seluruhnya kepada pihak ketiga.

5. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020, account receivables currency is entirely in Rupiah.

The details of account receivables based on aging schedule are as follow:

	<i>Past due:</i>
	<i>Less than 30 days</i>
	<i>31 to 60 days</i>
	<i>61 to 90 days</i>
	<i>91 to 120 days</i>
	<i>More than 120 days</i>
Sub-total	<i>Sub-total</i>
Provision for impairment	<i>Provision for impairment</i>
Net	Net

Based on review of account receivables account at the end of the period, management of the Group believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible account receivables.

Management of the Group believes there are no significant concentrations of credit risk in account receivables from third parties.

Movements of the provision for impairment of trade receivable are as follows:

	<i>Beginning balance</i>
	<i>Mutation:</i>
	<i>Addition (Note 30)</i>
	<i>Recovery (Note 30)</i>
Ending balance	Ending balance

The Subsidiary's receivables are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 100,000,000,000 (Note 19).

This account pertains entirely a bill on construction work contracts and sales of pile entirely to a third party.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG RETENSI

Rincian piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT Mandiri Bangun Makmur	14.505.509.710	7.305.560.280
PT Frisian Flag Indonesia	8.329.764.739	-
PT Trans Properti Indonesia	7.815.155.165	7.317.054.000
PT Tiga Dua Delapan	4.774.851.600	2.587.618.500
PT Jantra Swarna Dipta	4.768.834.423	2.397.137.226
PT PP Properti Tbk	4.640.696.326	6.014.202.114
PT Utama Karya	4.211.427.125	-
PT Grage Trimitra Usaha	3.726.883.238	3.726.883.238
PT Putra Sinar Permaja	2.520.599.343	2.440.358.719
PT Cscec-sajr Jo	2.092.359.505	-
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	-	6.709.498.939
PT Intergraha Ekamakmur	-	5.781.585.530
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	-	5.369.121.507
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	36.200.328.126	40.322.692.167
Sub-total	93.586.409.300	89.971.712.220
Penyisihan penurunan nilai	(16.011.226.693)	(26.371.759.401)
Neto	77.575.182.607	63.599.952.819

Akun ini merupakan piutang retensi dalam mata uang Rupiah dan seluruhnya kepada pihak ketiga. Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang retensi pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang retensi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi tersebut.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	26.371.759.401	22.008.988.541
Penambahan (Catatan 29)	-	4.362.770.860
Pemulihan (Catatan 30)	(10.360.532.708)	-
Saldo akhir	16.011.226.693	26.371.759.401

6. RETENTION RECEIVABLES

The details of retention receivables based on customer are as follows:

	2021	2020
<u>Third parties:</u>		
PT Mandiri Bangun Makmur	14.505.509.710	7.305.560.280
PT Frisian Flag Indonesia	8.329.764.739	-
PT Trans Properti Indonesia	7.815.155.165	7.317.054.000
PT Tiga Dua Delapan	4.774.851.600	2.587.618.500
PT Jantra Swarna Dipta	4.768.834.423	2.397.137.226
PT PP Properti Tbk	4.640.696.326	6.014.202.114
PT Utama Karya	4.211.427.125	-
PT Grage Trimitra Usaha	3.726.883.238	3.726.883.238
PT Putra Sinar Permaja	2.520.599.343	2.440.358.719
PT Cscec-sajr Jo	2.092.359.505	-
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	-	6.709.498.939
PT Intergraha Ekamakmur	-	5.781.585.530
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	-	5.369.121.507
Others (each below Rp 2 billions)	36.200.328.126	40.322.692.167
Sub-total	93.586.409.300	89.971.712.220
Provision for impairment	(16.011.226.693)	(26.371.759.401)
Net	77.575.182.607	63.599.952.819

This account pertains entirely a retention receivable from third parties in Rupiah currency. Based on retention receivables account's reviewed at the end of the period, the Group's Management believes that provision for impairment losses of retention receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible retention receivables.

Movements of the provision for impairment of retention receivable are as follows:

	2021	2020
Beginning balance	26.371.759.401	22.008.988.541
Addition (Note 29)	-	4.362.770.860
Recovery (Note 30)	(10.360.532.708)	-
Ending balance	16.011.226.693	26.371.759.401

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2021	2020
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 32)	2.250.000.000	2.250.000.000
Pihak ketiga - Rupiah		
Karyawan	447.793.452	210.567.000
Lain-lain	50.000.000	50.000.000
Total	2.747.793.452	2.510.567.000

7. OTHER RECEIVABLES

Related parties - Rupiah (Note 32)
Third parties - Rupiah
Employee
Others

Total

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Kelompok Usaha juga tidak mengenakan bunga atas piutang lain-lain.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

The Group also did not charge interest on other receivables.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire balance of other receivable is fully collectible, thus no provision for impairment of other receivables.

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Biaya konstruksi kumulatif	744.323.486.784	1.309.680.764.663
Laba konstruksi kumulatif	499.372.458.070	666.455.236.897
Pendapatan konstruksi kumulatif	1.243.695.944.854	1.976.136.001.560
Dikurangi penagihan kumulatif	(965.778.619.094)	(1.723.916.931.945)
Sub-total	277.917.325.760	252.219.069.615
Penyisihan penurunan nilai	(42.032.550.931)	(34.384.307.004)
Neto	235.884.774.829	217.834.762.611

Rincian tagihan bruto berdasarkan pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	2021	2020
PT Kurnia Realty Jaya	63.399.798.234	63.359.476.736
PT Tribandhawa Binasarana	22.901.297.519	22.717.306.547
PT Mandiri Bangun Makmur	20.036.538.762	5.427.444.049
PT Indo Benhil Karunia Jaya	14.740.160.092	-
PT Karya Cipta Agung Persada	14.316.370.910	16.000.000.000
PT Trinita Menara Serpong	14.122.124.321	-
PT Sahabat Duta Wisata	12.685.639.486	-
PT Grage Trimitra Usaha	12.243.127.867	10.747.895.891
PT Bima Sarana Perkasa	9.450.739.588	-
PT Frisian Flag Indonesia	8.141.655.229	-
PT Golden Network Indonesia	6.579.870.390	6.338.790.390
PT Utama Karya	6.218.183.751	-
PT PP Properti Jababeka Residen	5.959.980.451	4.236.289.200
PT Erakencana Tunggal	5.623.348.548	-
PT Kukuh Mandiri Lestari	4.867.650.001	-
PT Adhicon Perkasa	4.457.688.332	3.073.632.000
PT Tatar Kertabumi	4.301.886.270	-
JO Shimizu - HK Simatupang Project	3.823.214.417	2.615.092.012
PT Logos Indonesia Bekasi One	3.315.914.034	-
PT Citra Abadi Mandiri	3.260.560.000	-
PT Catur Marga Utama	3.225.419.000	-
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	3.210.153.250	-
PT Bumi Parama Wisesa	2.636.582.846	2.053.350.000
PT Utama Karya Infrastruktur	2.410.646.477	-
PT Satyamitra Surya Perkasa	2.249.379.309	-

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

The details of gross amount due from customers are as follows:

	2021	2020
Cumulative construction cost	744.323.486.784	1.309.680.764.663
Cumulative construction income	499.372.458.070	666.455.236.897
Cumulative construction revenue	1.243.695.944.854	1.976.136.001.560
Less cumulative billing	(965.778.619.094)	(1.723.916.931.945)
Sub-total	277.917.325.760	252.219.069.615
Provision for impairment	(42.032.550.931)	(34.384.307.004)
Net	235.884.774.829	217.834.762.611

Details of gross amount based on customer are as follows:

	2021	2020
PT Kurnia Realty Jaya	63.399.798.234	63.359.476.736
PT Tribandhawa Binasarana	22.901.297.519	22.717.306.547
PT Mandiri Bangun Makmur	20.036.538.762	5.427.444.049
PT Indo Benhil Karunia Jaya	14.740.160.092	-
PT Karya Cipta Agung Persada	14.316.370.910	16.000.000.000
PT Trinita Menara Serpong	14.122.124.321	-
PT Sahabat Duta Wisata	12.685.639.486	-
PT Grage Trimitra Usaha	12.243.127.867	10.747.895.891
PT Bima Sarana Perkasa	9.450.739.588	-
PT Frisian Flag Indonesia	8.141.655.229	-
PT Golden Network Indonesia	6.579.870.390	6.338.790.390
PT Utama Karya	6.218.183.751	-
PT PP Properti Jababeka Residen	5.959.980.451	4.236.289.200
PT Erakencana Tunggal	5.623.348.548	-
PT Kukuh Mandiri Lestari	4.867.650.001	-
PT Adhicon Perkasa	4.457.688.332	3.073.632.000
PT Tatar Kertabumi	4.301.886.270	-
JO Shimizu - HK Simatupang Project	3.823.214.417	2.615.092.012
PT Logos Indonesia Bekasi One	3.315.914.034	-
PT Citra Abadi Mandiri	3.260.560.000	-
PT Catur Marga Utama	3.225.419.000	-
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	3.210.153.250	-
PT Bumi Parama Wisesa	2.636.582.846	2.053.350.000
PT Utama Karya Infrastruktur	2.410.646.477	-
PT Satyamitra Surya Perkasa	2.249.379.309	-

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA
(Lanjutan)**

	2021	2020
PT Sejahtera Abadi Solusi	2.199.429.459	2.325.493.587
PT Mega Andalan Sukses	2.119.723.008	-
PT Jantra Swarna Dipta	431.984.171	11.871.882.011
PT Telekomunikasi Indonesia	-	16.452.460.000
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	-	13.093.479.107
PT Trans Properti Indonesia	-	10.507.320.000
PT Tanrise Jaya Indonesia	-	9.994.562.090
PT Mitra Sindo Sukses	-	9.939.344.000
PT PP Properti Tbk	-	4.945.578.490
PT Tiga Dua Delapan	-	4.013.307.879
PT Tajur Surya Abadi	-	3.487.246.714
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	-	2.186.372.438
PT Tirta Fresindo Jaya	-	2.053.660.800
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	18.988.260.038	24.779.085.674
Sub-total	277.917.325.760	252.219.069.615
Penyisihan penurunan nilai	(42.032.550.931)	(34.384.307.004)
Neto	235.884.774.829	217.834.762.611

Mutasi penyisihan penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	34.384.307.004	43.961.752.507
Penambahan (Catatan 30)	7.648.243.927	-
Pemulihan (Catatan 30)	-	(9.577.445.503)
Saldo akhir	42.032.550.931	34.384.307.004

Berdasarkan penelaahan terhadap akun tagihan bruto kepada pemberi kerja pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan bruto kepada pemberi kerja.

**8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS
(Continued)**

*PT Sejahtera Abadi Solusi
PT Mega Andalan Sukses
PT Jantra Swarna Dipta
PT Telekomunikasi Indonesia
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara
PT Trans Properti Indonesia
PT Tanrise Jaya Indonesia
PT Mitra Sindo Sukses
PT PP Properti Tbk
PT Tiga Dua Delapan
PT Tajur Surya Abadi
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
PT Tirta Fresindo Jaya
Others (each below Rp 2 billion)*

*Sub-total
Provision for impairment*

Net

Movements of the provision for impairment of gross amount from customer are as follows:

*Beginning balance
Addition (Note 30)
Recovery (Note 30)*

Ending balance

Based on gross amount from customer account's reviewed at the end of the period, the Group's Management believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible gross amount from customer.

9. PERSEDIAAN

	2021	2020
Bahan baku	144.607.784.273	170.579.104.600
Barang jadi	30.623.627.006	15.458.163.984
Suku cadang	12.827.077.526	11.732.556.972
Lain-lain	8.473.536.451	9.849.234.915
Total	196.532.025.256	207.619.060.471

9. INVENTORIES

*Raw materials
Finish goods
Sparepart
Others*

Total

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2020, salah satu entitas anaknya usaha yang bergerak di bidang manufaktur mengakui penurunan nilai atas persediaan barang jadi sebesar Rp 2.200.354.555 yang disebabkan karena manajemen berpendapat bahwa nilai tersebut tidak dapat direalisasi. Kerugian penurunan nilai persediaan tersebut disajikan sebagai bagian dari "beban pokok pendapatan" pada laba rugi (Catatan 28).

Selain barang jadi, manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat di laporan keuangan pada tahun 2020 tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak memerlukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 135.085.267.729 pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Persediaan entitas anaknya dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 19).

9. INVENTORIES (Continued)

As of December 31, 2020, one of the subsidiary that engaged in the field of manufacturing recognize an impairment of finished goods amounting to Rp 2,200,354,555 as the management believe that the amount can not be realized. The loss on inventory is presented as part of "cost of revenue" in profit or loss. (Note 28).

Other than finished goods, management believe that the value of inventory in the financial statement for the year of 2020 does not exceed their net realizable value therefore there are no needs for provision of impairment.

Inventories were covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a third party amounting to Rp 135,085,267,729 as of December 31, 2021, respectively. The management believed that these sums insured were adequate to cover possible losses on insured inventories.

The subsidiary's inventories are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 25,000,000,000 (Note 19).

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2021
Uang muka	
Pembelian properti investasi	14.197.504.727
Pembelian bahan dan jasa proyek	7.300.466.908
Jasa pengiriman	41.436.962
Lain-lain	525.446.697
Sub-total	<u>22.064.855.294</u>
Biaya dibayar di muka	
Asuransi	1.333.043.778
Total	<u>23.397.899.072</u>

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2020	
		Advances
	24.962.345.647	Investment property purchase
	1.784.117.196	Project material and service purchase
		Forwarding
		Others
	756.558.000	
	574.744.765	
Sub-total	<u>28.077.765.608</u>	Sub-total
		Prepaid expenses
	583.780.304	Insurance
Total	<u>28.661.545.912</u>	Total

11. ASET LANCAR LAINNYA

Pada 31 Desember 2021 dan 2020 akun ini seluruhnya merupakan uang jaminan masing-masing sebesar Rp 308.374.615 dan Rp 150.000.000.

11. OTHER CURRENT ASSETS

As of December 31, 2021 and 2020 this account represents security deposit amounting to Rp 308,374,615 and Rp 150,000,000, respectively.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

2021						
	1 Januari 2021/ January, 1 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Biaya Perolehan:						Acquisition Costs:
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	108.522.174.000	-	-	-	108.522.174.000	Land
Bangunan	347.406.147.608	-	-	-	347.406.147.608	Buildings
Mesin dan peralatan	481.205.609.327	1.228.120.218	-	-	482.433.729.545	Machinery and equipment
Inventaris kantor	10.638.303.881	463.852.309	-	-	11.102.156.190	Office equipment
Kendaraan	49.260.992.011	1.067.173.819	-	-	50.328.165.830	Vehicles
Peralatan berat	802.023.602.212	-	-	-	802.023.602.212	Heavy equipment
Aset hak guna						Right-of-use assets
Kendaraan	2.860.114.580	10.501.186.627	-	-	13.361.301.207	Vehicles
Peralatan berat	102.723.778.800	-	-	-	102.723.778.800	Heavy equipment
Tanah	7.092.981.378	-	-	-	7.092.981.378	Land
Total	1.911.733.703.797	13.260.332.973	-	-	1.924.994.036.770	Total
Akumulasi						Accumulated
<u>Penyusutan:</u>						<u>Depreciation:</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	31.862.131.612	17.342.289.892	-	-	49.204.421.504	Buildings
Mesin dan peralatan	270.378.316.151	39.287.423.071	-	-	309.665.739.222	Machinery and equipment
Inventaris kantor	8.300.300.161	1.066.870.160	-	-	9.367.170.321	Office equipment
Kendaraan	40.597.715.188	3.103.164.784	-	-	43.700.879.972	Vehicles
Peralatan berat	653.264.590.544	53.552.093.944	-	-	706.816.684.488	Heavy equipment
Aset hak guna						Right-of-use assets
Kendaraan	1.675.644.120	1.969.786.494	-	-	3.645.430.614	Vehicles
Peralatan berat	62.464.318.379	10.064.865.106	-	-	72.529.183.485	Heavy equipment
Tanah	354.649.069	354.649.068	-	-	709.298.137	Land
Total	1.068.897.665.224	126.741.142.519	-	-	1.195.638.807.743	Total
Nilai buku neto	842.836.038.573				729.355.229.027	Net book value
2020						
	1 Januari 2020/ January, 1 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Biaya Perolehan:						Acquisition Costs:
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	108.522.174.000	-	-	-	108.522.174.000	Land
Bangunan	356.030.427.283	-	-	(8.624.279.675)	347.406.147.608	Buildings
Mesin dan peralatan	450.301.451.879	16.786.181.773	-	14.117.975.675	481.205.609.327	Machinery and equipment
Inventaris kantor	9.722.078.178	916.225.703	-	-	10.638.303.881	Office equipment
Kendaraan	48.376.723.803	1.025.158.502	(808.000.000)	667.109.706	49.260.992.011	Vehicles
Peralatan berat	801.609.859.712	413.742.500	-	-	802.023.602.212	Heavy equipment
Aset hak guna						Right-of-use assets
Kendaraan	3.527.224.286	-	-	(667.109.706)	2.860.114.580	Vehicles
Peralatan berat	102.723.778.800	-	-	-	102.723.778.800	Heavy equipment
Tanah	-	7.092.981.378	-	-	7.092.981.378	Land
Mesin dan peralatan	5.493.696.000	-	-	(5.493.696.000)	-	Machinery and equipment
Total	1.886.307.413.941	26.234.289.856	(808.000.000)	-	1.911.733.703.797	Total

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

2020 (Lanjutan / Continued)						
	1 Januari 2020/ January, 1 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	14.542.443.664	17.319.687.948	-	-	31.862.131.612	Buildings
Mesin dan peralatan	219.950.806.871	46.910.986.480	-	3.516.522.800	270.378.316.151	Machinery and equipment
Inventaris kantor	6.832.547.605	1.467.752.556	-	-	8.300.300.161	Office equipment
Kendaraan	37.522.264.860	3.230.001.206	(588.517.334)	433.966.456	40.597.715.188	Vehicles
Peralatan berat	596.244.746.552	57.019.843.992	-	-	653.264.590.544	Heavy equipment
 <u>Aset hak guna</u>						 <u>Right-of-use assets</u>
Kendaraan	1.637.072.676	472.537.900	- (433.966.456)	-	1.675.644.120	Vehicles
Peralatan berat	49.044.498.239	13.419.820.140	-	-	62.464.318.379	Heavy equipment
Tanah	-	354.649.069	-	-	354.649.069	Land
Mesin dan peralatan	2.857.465.066	659.057.734	- (3.516.522.800)	-	-	Machinery and equipment
Total	928.631.845.533	140.854.337.025	(588.517.334)	-	1.068.897.665.224	Total
Nilai buku neto	957.675.568.408				842.836.038.573	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tanah dan bangunan, mesin dan peralatan berat Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 19).

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's lands and buildings, machinery and heavy equipment, were pledged as collateral for bank loans (Note 19).

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense of fixed assets is as follows:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	106.815.799.274	119.720.016.312	Costs of revenues (Note 28)
Beban usaha (Catatan 29)	19.925.343.245	21.134.320.713	Operating expenses (Note 29)
Total	126.741.142.519	140.854.337.025	Total

Keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain on sale of fixed assets are as follows:

	2021	2020	
Hasil penjualan bersih	-	347.727.273	Proceeds from net sales
Nilai buku bersih	-	(219.482.666)	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 30)	-	128.244.607	Gain on sales of fixed assets (Note 30)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 aset tetap Kelompok Usaha telah diasuransikan kepada:

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's fixed assets has been insured through:

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	2021			
	Bangunan/ Building	Kendaraan/ Vehicle	Peralatan Berat/ Heavy Equipment	
Pihak ketiga				Third parties
PT Asuransi Jasaraharja Putera	-	1.934.666.000	-	PT Asuransi Jasaraharja Putera
PT MNC Asuransi Indonesia	87.240.000.000	9.352.300.000	11.396.500.000	PT MNC Asuransi Indonesia
PT Asuransi Central Asia	19.111.600.000	-	-	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	-	2.197.720.000	-	PT Asuransi Cakrawala Proteksi
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	-	500.000.000	-	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
PT Asuransi Total Bersama	-	7.257.900.000	-	PT Asuransi Total Bersama
	2020			
	Bangunan/ Building	Kendaraan/ Vehicle	Peralatan Berat/ Heavy Equipment	
Pihak ketiga				Third parties
PT QBE Pool Indonesia	-	582.250.000	-	PT QBE Pool Indonesia
PT Asuransi Jasaraharja Putera	-	1.965.491.000	-	PT Asuransi Jasaraharja Putera
PT MNC Asuransi Indonesia	9.200.000.000	118.461.945.600	12.300.000.000	PT MNC Asuransi Indonesia
PT Asuransi Central Asia	9.555.800.000	-	-	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Umum BCA	4.000.000.000	-	-	PT Asuransi Umum BCA
PT Asuransi Adira Dinamika	48.506.096.600	-	267.718.417.324	PT Asuransi Adira Dinamika
PT Great Eastern General Insurance Indonesia	-	1.840.000.000	-	PT Great Eastern General Insurance Indonesia
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Indonesia Tbk	-	2.413.000.000	-	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Indonesia Tbk

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Kelompok Usaha dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Management believes that the carrying amount of the Group's fixed assets are fully recoverable, hence, no provision for impairment in value of fixed assets.

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

	2021				
	1 Januari / January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31	
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
Bangunan	32.835.214.764	22,823,520,613	-	59.385.167.977	Buildings
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	2.359.473.636	1.796.850.299	-	4.156.323.935	Buildings
Nilai buku neto	30.475.741.128			55.228.844.042	Net book value
	2020				
	1 Januari / January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31	
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
Bangunan	12.902.124.764	21.441.104.000	(1.508.014.000)	32.835.214.764	Buildings
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	1.411.013.064	1.031.842.657	(83.382.085)	2.359.473.636	Buildings
Nilai buku neto	11.491.111.700			30.475.741.128	Net book value

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, alokasi pembebanan penyusutan properti investasi masing-masing sebesar Rp 1.796.850.299 dan Rp 1.031.842.657 (Catatan 29).

Kerugian dari penjualan properti investasi adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Hasil penjualan	-	1.370.921.822
Nilai buku bersih	-	(1.424.631.915)
Kerugian penjualan properti investasi (Catatan 30)	-	(53.710.093)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai pada jumlah properti investasi sebagaimana tercantum dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

13. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the allocation of depreciation expense of investment properties amounting to Rp 1,796,850,299 and Rp 1,031,842,657, respectively (Note 29).

Loss on sale of investment property are as follows:

Proceeds from sales
Net book value
Loss on sales of investment properties (Note 30)

The Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment value to the amount of investment properties as stated in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020.

14. TANGGUNGAN RUGI PADA VENTURA BERSAMA

14. ACCUMULATED EQUITY IN NET LOSSES OF JOINT VENTURES

2021						
Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	Porsi bagi hasil/ Portion of share	Saldo awal/ Beginning balance	Pengakuan laba (rugi)/ Gain (loss) recognition	Setoran (penarikan)/ koreksi/ Payment (withdraw)/ correction	Saldo akhir/ Ending balance
Tanggunggun rugi pada ventura bersama/ Accumulated equity in net losses of a joint ventures						
PT Djasa Ubersakti - PT Indonesia Pondasi Raya Tbk	Eco Home	49%	(2.588.218.561)	(84.542.631)	-	(2.672.761.192)

2020						
Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	Porsi bagi hasil/ Portion of share	Saldo awal/ Beginning balance	Pengakuan laba (rugi)/ Gain (loss) recognition	Setoran (penarikan)/ koreksi/ Payment (withdraw)/ correction	Saldo akhir/ Ending balance
Tanggunggun rugi pada ventura bersama/ Accumulated equity in net losses of a joint ventures						
PT Djasa Ubersakti - PT Indonesia Pondasi Raya Tbk	Eco Home	49%	(2.324.337.131)	(263.881.430)	-	(2.588.218.561)

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA

	2021	2020
Pihak ketiga:		
PT Wijaya Karya Beton	23.792.406.254	-
PT The Master Steel Manufactory	20.748.420.842	2.307.289.725
PT Adhimix PCI Indonesia	14.805.922.703	-
PT Waskita Beton Precast	14.291.488.321	-
PT Cemindo Gemilang	11.280.280.077	-
PT Adhimix RMC Indonesia	10.170.620.360	12.657.293.000
PT Pionerbeton Industri	9.493.446.011	7.586.650.500
PT Inter World Steel Mills Indonesia	9.261.636.768	6.236.600.441
PT Kingdom Indah	7.288.624.540	-
PT Baria Bulk Terminal	5.189.502.271	-
PT Merak Jaya Beton	4.901.499.250	4.913.106.000
PT Intisumber Bajasakti	4.901.404.966	4.840.369.123
PT Anugrah Alam Mitra Makmur	4.241.530.386	-
PT Sino Persada Indonesia	3.034.028.445	-
PT Solusi Bangun Beton	2.858.464.000	-
PT Alifindotama	2.711.175.000	-
PT Hutang Bintangmas Putraluhur	2.610.400.234	-
PT Hanwa Indonesia	-	5.526.601.773
PT Delcoprima Pacific	-	5.227.495.523
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	53.421.054.589	60.313.052.025
Sub-total	205.001.905.017	109.608.458.110
Pihak berelasi (Catatan 32):		
PT Rekacipta Indonesia Raya	203.350.000	181.200.000
Vidi Sunjata	-	5.000.000
Sub-total	203.350.000	186.200.000
Total	205.205.255.017	109.794.658.110

Jumlah utang usaha tersebut tidak dikenakan bunga dan umumnya diselesaikan dalam tempo 60 hari.

15. ACCOUNT PAYABLES

<i>Third parties:</i>	
PT Wijaya Karya Beton	
PT The Master Steel Manufactory	
PT Adhimix PCI Indonesia	
PT Waskita Beton Precast	
PT Cemindo Gemilang	
PT Adhimix RMC Indonesia	
PT Pionerbeton Industri	
PT Inter World Steel Mills Indonesia	
PT Kingdom Indah	
PT Baria Bulk Terminal	
PT Merak Jaya Beton	
PT Intisumber Bajasakti	
PT Anugrah Alam Mitra Makmur	
PT Sino Persada Indonesia	
PT Solusi Bangun Beton	
PT Alifindotama	
PT Hutang Bintangmas Putraluhur	
PT Hanwa Indonesia	
PT Delcoprima Pacific	
Others (each below Rp 2 billion)	
Sub-total	
<i>Related parties (Note 32):</i>	
PT Rekacipta Indonesia Raya	
Vidi Sunjata	
Sub-total	
Total	

These account payables amounts are non-interest bearing and normally settled within 60 days.

16. BEBAN AKRUAL

	2021	2020
Sewa (Catatan 32)	3.915.000.000	2.992.500.000
Profesional	244.125.000	68.500.000
Gaji	221.175.121	2.303.755.249
Listrik dan air	155.155.630	111.966.778
Total	4.535.455.751	5.476.722.027

16. ACCRUED EXPENSES

Rental (Notes 32)	
Professional	
Payroll	
Water and electricity	
Total	

17. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Akun ini seluruhnya merupakan uang muka untuk pendapatan proyek yang diterima dari pelanggan.

	2021	2020
Pihak ketiga:		
PT Kurnia Jaya Realty	50.851.763.800	50.851.763.800
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	17.337.500.000	-
PT Indo Benhil Karunia Jaya	14.660.957.769	-

17. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account represents advance payments for project revenue which received from customers.

<i>Third parties:</i>	
PT Kurnia Jaya Realty	
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	
PT Indo Benhil Karunia Jaya	

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UANG MUKA DARI PELANGGAN (Lanjutan)

	2021	2020
Pihak ketiga (Lanjutan):		
PT Ainul Hayat Sejahtera	9.465.927.500	-
PT Bina Sarana Perkasa	6.524.999.999	-
PT Tribandhawa Binasarana	5.547.319.545	3.547.319.545
PT Mayora Indah Tbk	6.000.000.000	-
PT Sejahtera Abadi Solusi	4.667.857.096	4.667.857.096
PT Sahabat Duta Wisata	3.522.709.312	-
PT Mandiri Bangun Makmur	3.108.541.389	4.542.383.162
PT Logos Indonesia One	2.496.348.227	-
PT Karya Cipta Agung Persada	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Trans Properti Indonesia	-	4.377.772.004
PT Telekomunikasi Indonesia	-	3.270.000.000
PT Tanrise Jaya Indonesia	-	2.986.499.455
PT Tarika Nirmana Hurun	-	2.166.751.840
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	18.222.442.382	27.343.487.948
Total	144.406.367.019	105.753.834.850

17. ADVANCE FROM CUSTOMERS (Continued)

<i>Third parties (Continued):</i>	
<i>PT Ainul Hayat Sejahtera</i>	
<i>PT Bina Sarana Perkasa</i>	
<i>PT Tribandhawa Binasarana</i>	
<i>PT Mayora Indah Tbk</i>	
<i>PT Sejahtera Abadi Solusi</i>	
<i>PT Sahabat Duta Wisata</i>	
<i>PT Mandiri Bangun Makmur</i>	
<i>PT Logos Indonesia One</i>	
<i>PT Karya Cipta Agung Persada</i>	
<i>PT Trans Properti Indonesia</i>	
<i>PT Telekomunikasi Indonesia</i>	
<i>PT Tanrise Jaya Indonesia</i>	
<i>PT Tarika Nirmana Hurun</i>	
<i>Others (each below Rp 2 billion)</i>	
Total	

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pada tanggal 31 Desember 2020, akun ini berkaitan dengan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 882.051.849.

18. TAXATION

a. Prepaid taxes

As of December 31, 2020, this account pertains to Value-Added Tax amounting to Rp 882,051,849.

b. Utang pajak

	2021	2020
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	1.426.887.433	1.041.650.086
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	39.273.700	18.335.318
Pasal 21	518.182.247	305.523.319
Pasal 23	86.178.668	26.647.217
Sub-total	2.070.522.048	1.392.155.940
Entitas anak		
Pajak Pertambahan Nilai	252.353.578	260.968.988
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	293.099.492	136.204.235
Pasal 21	164.420.046	145.303.832
Pasal 23	115.214.789	59.805.821
Pasal 25		118.364.665
Pasal 29	1.321.981.854	9.044.111
Sub-total	2.147.069.759	729.691.652
Total	4.217.591.807	2.121.847.592

Company	
Value Added Tax	
Income Taxes	
Article 4 (2)	
Article 21	
Article 23	
Sub-total	
Subsidiaries	
Value Added Tax	
Income Taxes	
Article 4 (2)	
Article 21	
Article 23	
Article 25	
Article 29	
Sub-total	
Total	

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan

Beban pajak kini Kelompok Usaha berasal dari Perusahaan dan entitas anaknya sejumlah:

	2021	2020
Beban Pajak kini :		
Pajak kini tahun berjalan	2.463.059.940	2.188.070.940

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(143.079.229.230)	(379.974.740.616)
Dikurangi:		
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	52.145.732.248	123.860.452.566
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan	(90.933.496.982)	(256.114.288.050)
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 18e)		
Penyesuaian akibat perubahan		
Beda temporer		
Beda permanen		
Ditambah(dikurangi):		
Bagian rugi ventura bersama	84.542.631	263.881.430
Pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final:		
Pendapatan konstruksi	(490.677.028.268)	(337.532.347.929)
Pendapatan keuangan	(46.423.559)	(597.097.597)
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final:		
Beban pokok pendapatan	480.775.909.697	503.829.941.255
Beban usaha dan lain-lain	98.650.532.864	88.943.555.499
Beban keuangan	2.145.963.617	1.206.355.392
Beban pajak penghasilan Perusahaan	-	-
Beban pajak penghasilan Entitas Anak	2.463.059.940	2.188.070.940
Total beban pajak penghasilan	2.463.059.940	2.188.070.940

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

18. TAXATION (Continued)

c. Income Tax Expense

Group's current income tax expense is from the Company and Subsidiary which amounted to:

Current taxes expenses:
Current tax for the year

A reconciliation of income tax expense - net included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Less:
Loss before income tax of subsidiaries

Loss before income tax attributable to the Company

Tax calculated at applicable tax rates (Note 18e)
Adjustment due to changes in Temporary differences
Permanent differences

Add (less):
Share of loss of joint ventures

Income already imposed with final tax:
Revenue

Financial income

Expense on income subject to final tax:

Cost of revenue

Operating and other expenses

Finance expenses

Income tax expense of the Company

Income tax expense income tax expense of Subsidiaries

Total income tax expense

Profit after tax from reconciliation become the basis for filling Corporate annual tax return.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pengampunan Pajak

Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") tertanggal 4 Januari 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 500.000.000. Perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp 15.000.000 pada tanggal 28 Desember 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

PT Rekagunatek Persada (entitas anak) memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") tertanggal 3 April 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 310.460.000. PT Rekagunatek Persada membayar uang tebusan sebesar Rp 15.523.000 pada tanggal 27 Maret 2017, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

e. Perubahan Pajak Baru

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No. 1 2020") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menanganipandemi *Coronavirus disease* 2019 ("COVID-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan barudan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU-HPP") yang secara garis besar memuat enam ketentuan sebagai berikut:

1. Perubahan UU Pajak Penghasilan ("PPh")
Poin-poin perubahan diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a) Penyesuaian kebijakan penurunan tarif PPh Badan yang ditetapkan pada tarif 22% mulai tahun 2022;
 - b) Penambahan Objek PPh final Pasal 4 (2);
 - c) Penyesuaian ketentuan penyusutan dan amortisasi;
2. Perubahan UU Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:

- a) 11% berlaku 1 April 2022;
- b) 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025;

18. TAXATION (Continued)

d. Tax Amnesty

The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter ("SKPP") dated 4 January 2017, with the amount recognized as tax amnesty asset amounted to Rp 500,000,000. The Company paid the related redemption money amounting to Rp 15,000,000 on December 28, 2016, which was charged to the current year profit or loss.

PT Rekagunatek Persada (a subsidiary) obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter ("SKPP") dated April 3, 2017, with the amount recognized as tax amnesty asset amounted to Rp 310,460,000. PT Rekagunatek Persada paid the related redemption money amounting to Rp 15,523,000 on March 27, 2017, which was charged to the current year profit or loss.

e. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rate

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No. 1 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the *Coronavirus disease* ("COVID-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

Tax Harmonization Law

On October 29, 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted the Law on Harmonization of Tax Regulations ("UU-HPP") which outlines the following six provisions:

1. Amendment to Income Tax Law ("PPh")
The points of change include the following:
 - a) Adjustment of the policy on reducing corporate income tax rates set at a rate of 22% starting in 2022;
 - b) Addition of Final Income Tax Objects Article 4 (2);
 - c) Adjustment of depreciation and amortization provisions;
2. Amendments to the Value Added Tax ("VAT") Law.
The points of change include the gradual increase in the VAT rate:
 - a) 11% effective April 1, 2022;
 - b) 12% valid no later than January 1, 2025;

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Perubahan Pajak Baru (Lanjutan)

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan
(Lanjutan)

3. Perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan ("KUP")
4. Program Pengungkapan Sukarela
5. Pajak Karbon
6. Perubahan UU Cukai

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal 29 Oktober 2021.

Dengan berlakunya UU ini maka Ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak Bagi Wajib Pajak yang terkena dampak Covid-19. Berdasarkan peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah PPh Pasal 21, PPh Final berdasarkan atas PP No. 23 Tahun 2018, impor PPh Pasal 22, Angsuran PPh Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai. Peraturan mengenai insentif perpajakan bagi wajib pajak yang terkena dampak Covid-19 telah beberapa kali diubah, terakhir melalui PMK No. 9/PMK.03/2021 yang diubah dengan PMK Nomor 149/PMK.03/2021 yang berlaku efektif mulai tanggal 26 Oktober 2021 hingga 2 Februari 2022.

Berdasarkan pasal 3 di dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 30 tahun 2020, wajib pajak dalam negeri berbentuk perseroan terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi syarat tertentu, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah.

Perusahaan telah memenuhi semua kriteria yang dipersyaratkan untuk insentif tersebut, sehingga Perseroan menggunakan tarif pajak penghasilan 19% pada tahun fiskal 2020.

18. TAXATION (Continued)

e. Changes in Tax Regulations (Continued)

Tax Harmonization Law (Continued)

3. Amendment to the Law on General Provisions and Tax Procedures ("KUP")
4. Voluntary Disclosure Program
5. Carbon Tax
6. Amendments to the Excise Law

This law comes into force on October 29, 2021.

With the enactment of this Law, the provisions of Article 5 paragraph (1) letter b of Law Number 2 of 2020 concerning the reduction of the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments by 20% which come into force in the 2022 fiscal year are revoked and declared invalid.

Income Tax Incentives

On July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No.86/PMK.03/2020 concerning Tax Incentives for Taxpayers affected by Covid-19. Based on this regulation, the tax that given incentives are Income tax Article 21, Final income tax based on PP No. 23 of 2018, Income tax Article 22, Installment Income Tax Article 25 and Value Added Tax. Regulations regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 have been amended several times, most recently through PMK No. 9/PMK.03/2021 as amended by PMK Number 149/PMK.03/2021 which is effective from October 26, 2021 to February 2, 2022.

Based on Article 3 of the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 30 of 2020, domestic taxpayers in the form of a public company with a total number of shares paid up on the stock exchange in Indonesia at least 40% and meet certain conditions, can get a rate of 3% lower.

The Company has met all the required criteria for the incentives, thus, the Company used 19% income tax rate in 2020 fiscal year.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Perubahan Pajak Baru (Lanjutan)

Peraturan Pemerintah untuk Undang Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan peraturan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk :

- a) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;
- b) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan
- c) Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") Nomor 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

18. TAXATION (Continued)

e. Changes in Tax Regulations (Continued)

Regulations for Job Creation Law

On February 16, 2021, PP No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law. The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:

- a) Tax Treatment of Income Tax, among others, the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;
- b) Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, among other things, the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and
- c) Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures, including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months, and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent), as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.

On February 17, 2021, as a further provision, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation ("PMK") Number 18/PMK.03/2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Procedures.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Utang bank jangka pendek	<u>185.842.718.175</u>	<u>181.269.143.337</u>	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	39.933.202.485	39.933.202.485	Long-term bank loans - current maturities portion
biaya transaksi yang belum diamortisasi	(314.479.036)	(314.479.036)	unamortized transaction cost
Total utang bank jangka panjang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>39.618.723.449</u>	<u>39.618.723.449</u>	Total long-term bank loans current maturities portion
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	217.328.775.010	217.328.775.010	Long-term bank loans-net- current maturities:
biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.397.684.607)	(1.397.684.607)	unamortized transaction cost
Total utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	<u>215.931.090.403</u>	<u>215.931.090.403</u>	Total long-term bank loans-net- current maturities
Total utang bank jangka panjang	<u>255.549.813.852</u>	<u>255.549.813.852</u>	Total long-term bank loans

	<u>2021</u>			
	<u>Jangka pendek/ Current</u>	<u>Jangka panjang/ Non-current</u>	<u>Total/Total</u>	
PT Bank OCBC NISP Tbk	166.375.933.011	255.549.813.852	421.925.746.863	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	12.221.053.896	-	12.221.053.896	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	7.245.731.268	-	7.245.731.268	PT Bank HSBC Indonesia
Total	<u>185.842.718.175</u>	<u>255.549.813.852</u>	<u>441.392.532.027</u>	Total
	<u>2020</u>			
	<u>Jangka pendek/ Current</u>	<u>Jangka panjang/ Non-current</u>	<u>Total/Total</u>	
PT Bank OCBC NISP Tbk	169.615.168.764	255.549.813.852	425.164.982.616	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	11.653.974.573	-	11.653.974.573	PT Bank Central Asia Tbk
Total	<u>181.269.143.337</u>	<u>255.549.813.852</u>	<u>436.818.957.189</u>	Total

Perusahaan

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Perubahan dan Penegasan Kembali Perjanjian Pinjaman No. 29 tanggal 18 Oktober 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan No. 42/BBL/JKT/PK/II/2021/2021 pada tanggal 1 Februari 2021. Perusahaan mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

Company

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Deed of Amendment and Reaffirmation of Loan Agreement No. 29 dated October 18, 2013. The Company entered into loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Loan Agreement No. 42/BBL/JKT/PK/II/2021/2021 dated February 1, 2021 with the following conditions:

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan pagu kredit maksimum Rp 15.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 5.791.251.829.

- Fasilitas bank garansi dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 115.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas dalam perjanjian ini berlaku sampai 24 Januari 2022. Perjanjian di atas sedang dalam proses perpanjangan.

Jaminan atas seluruh fasilitas kredit menjadi sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10598, luas tanah 2.985 m², atas nama PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10597, luas tanah 3.080 m² atas nama PT Indonesia Pondasi Raya Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Piutang usaha sebesar Rp 185.000.000.000;
- 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2474 senilai EUR 1.270.000;
- 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2826 senilai EUR 1.298.000.

PT Bank HSBC Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Penyediaan Fasilitas Perbankan No. JAK/200007/U/191128 tanggal 7 Januari 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank HSBC Indonesia. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan No.JAK/210150/U/201104 tanggal 18 Februari 2021 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Pinjaman rekening koran, dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 12.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 3,5% per tahun.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 7.245.731.268.

- Pinjaman Aksep dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 3.000.000.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 1,5% per tahun.
- Fasilitas bank garansi dengan batas maksimum Rp 150.000.000.000.

19. BANK LOANS (Continued)

Company (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

- Overdraft loan facility with maximum credit amount of Rp 15,000,000,000. The loan facility bears interest 8.5% per annum.

The outstanding loan as of December 31, 2021 amounted to Rp 5,791,251,829.

- Bank guarantee facility from with maximum limit Rp 115,000,000,000.

These loan facilities in this agreement are valid until January 24, 2022. The agreement is in the process of being extended.

The collateral for all the credit facilities become as follows:

- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 10598, land area 2,985 m² on behalf of PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 10597, land area 3,080 m² on behalf of PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Account receivables amounted to Rp 185,000,000,000;
- 1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2474 amounted to EUR 1,270,000;
- 1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2826 amounted to EUR 1,298,000.

PT Bank HSBC Indonesia

Based on Provision of Banking Facilities Agreement No. JAK/200007/U/191128 dated January 7, 2020. The Company entered into loan agreement with PT Bank HSBC Indonesia. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Loan Agreement No. JAK/210150/U/201104 dated February 18, 2021 with the following conditions:

- Overdraft loan, with maximum credit amount of Rp 12,000,000,000. The loan facility bears interest at 3.5% per year.

The outstanding loan as of December 31, 2021 amounted to Rp 7,245,731,268.

- Acceptable loan with a maximum credit limit, with maximum credit amount of Rp 3,000,000,000. The loan facility bears interest at 1.5% per year.
- Extended term of bank guarantee facility with maximum limit Rp 150,000,000,000.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas dalam perjanjian ini berlaku sampai 24 September 2021. Perjanjian di atas sedang dalam proses perpanjangan.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan yang terletak di Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;

Entitas anaknya

PT Rekagunatek Persada

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 8 April 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, PT Rekagunatek Persada memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan No. 69/BBL-JKT//PK/III/2021 tanggal 17 Maret 2021 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas kredit rekening koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun pada 31 Desember 2021.

Saldo pinjaman masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 42.740.285.146 dan Rp 42.770.772.728.

- Fasilitas *Combine Limit Trade Finance* (Bank Garansi dan *Pre-Shipment Financing*) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 200.000.000.000. Sub limit sebagai berikut:
 - (i) Fasilitas bank garansi dengan batas maksimum sebesar Rp 200.000.000.000.
 - (ii) Fasilitas *Pre-Shipment Financing* ("PSF") dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 150.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun pada 31 Desember 2021.
- Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 117.844.396.036 dan Rp 126.844.396.036.

Fasilitas ini berlaku sampai 24 Januari 2021 dan sudah mendapatkan perpanjangan berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 41/BBL-JKT//PK/II/2021 tanggal 1 Februari 2021 yang berlaku sampai 24 Januari 2022.

19. BANK LOANS (Continued)

Company (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia

These loan facilities in this agreement are valid until September 24, 2021. The agreement is in the process of being extended.

The credit facilities are secured by:

- *Land and buildings on behalf of the Company located at Jl. Pengangsaan Dua - North Jakarta;*

Subsidiaries

PT Rekagunatek Persada

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Credit Agreement dated April 8, 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, PT Rekagunatek Persada obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Loan Agreement No. 69/BBL-JKT//PK/III/2021 dated March 17, 2021 with the following conditions:

- *Overdraft credit facility with maximum credit amount of Rp 50,000,000,000. The loan facility bears interest 8.5% per annum as of December 31, 2021.*

The outstanding loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 42,740,285,146 and Rp 42,770,772,728, respectively.

- *Combine Limit Trade Finance facility (Bank Guarantee and Pre-Shipment Financing) with maximum credit amounting of Rp 200,000,000,000. The sub limit as follow:*
 - (i) *Bank guarantee facility with maximum credit amount of Rp 200,000,000,000.*
 - (ii) *Pre-Shipment Financing ("PSF") facility with maximum credit amount of Rp 150,000,000,000. The loan facility bears interest 8.5% per annum as of December 31, 2021.*
- *The outstanding loan as of December 31 2021 and 2020 amounted to Rp 117,844,396,036 and Rp 126,844,396,036, respectively.*

The loan facility is valid until January 24, 2021 and has received an extension based on Amendment of Loan Agreement No. 41/BBL-JKT//PK/II/2021 dated February 1, 2021 which is valid until January 24, 2022.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas anaknya (Lanjutan)

PT Rekagunatek Persada (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

- Fasilitas *Term Loan I* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 250.000.000.000 untuk pembiayaan pembangunan pabrik precast baru. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun pada 31 Desember 2021.

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 199.637.386.451 dan Rp 200.981.977.544.

Fasilitas kredit ini berlaku sampai 17 April 2025.

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 27 tanggal 2 Agustus 2018, PT Rekagunatek Persada memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan No. 42/BBL_JKT/PK/II/2021 tanggal 1 Februari 2021 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas *Term Loan II* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 70.000.000.000 untuk pembiayaan pembangunan pabrik precast baru. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun pada 31 Desember 2021.

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 55.912.427.401 dan Rp 56.279.999.951.

Fasilitas kredit ini berlaku sampai 30 April 2025.

Pada tahun 2020, Perusahaan mengajukan relaksasi pembayaran pada tanggal 24 September 2020 dan telah disetujui oleh pihak PT Bank OCBC NISP Tbk pada tanggal 16 Oktober 2020. Mengacu pada surat tersebut, Perusahaan menerima:

- Relaksasi pembayaran pokok sebesar Rp 100.844.396.036 untuk fasilitas *Pre Shipment Financing* selama 5 bulan terhitung sejak tanggal jatuh tempo awal.
- Relaksasi pembayaran pokok *Term Loan I* selama 6 bulan dengan jatuh tempo awal 17 Oktober 2024 menjadi 17 April 2025.
- Relaksasi pembayaran pokok *Term Loan II* selama 6 bulan dengan jatuh tempo awal 31 Oktober 2024 menjadi 30 April 2025.

19. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Rekagunatek Persada (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

- *Term Loan I facilities with maximum credit amount of Rp 250,000,000,000 which were used to financing of build new precast factory. The loan facility bears interest 8.5% per annum as of December 31, 2021.*

The outstanding loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 199,637,386,451 and Rp 200,981,977,544, respectively.

The loan facility is valid until April 17, 2025.

Based on Deed of Amendment Loan Agreement No. 27 dated August 2, 2018, PT Rekagunatek Persada obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Loan Agreement No. 42/BBL_JKT/PK/II/2021 dated February 1, 2021 with the following conditions:

- *Term Loan II facilities with maximum credit amount of Rp 70,000,000,000 which were used to financing of build new precast factory. The loan facility bears interest 8.5% per annum as of December 31, 2021.*

The outstanding loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 55,912,427,401 and Rp 56,279,999,951, respectively.

The loan facility is valid until April 30, 2025.

In 2020, the Company proposed payment relaxation on September 24, 2020 and this was approved by PT Bank OCBC NISP Tbk on October 16, 2020. Referring to the letter, the Company accepted:

- *Relaxation of principal payments amounting to Rp 100,844,396,036 for Pre Shipment Financing facilities for 5 months from the initial maturity date.*
- *Relaxation of principal payments of Term Loan I for 6 months with an initial maturity date of October 17, 2024 to April 17, 2025.*
- *Relaxation of principal payments of Term Loan II for 6 months with an initial maturity date of October 31, 2024 to April 30, 2025.*

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anaknya (Lanjutan)

PT Rekagunatek Persada (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Perusahaan memperoleh surat Pemberitahuan Perubahan Suku Bunga No. 595/EB-JKT/EXT/NK/X/2020 tanggal 19 Oktober 2020 dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Mengacu pada surat tersebut, Perusahaan menerima:

- Penurunan suku bunga fasilitas Kredit Rekening Koran dari 9% per tahun menjadi 8,5% per tahun.
- Penurunan suku bunga fasilitas *Pre Shipment Financing* dari 9% per tahun menjadi 8,5% per tahun.
- Penurunan suku bunga fasilitas *Term Loan* dari 9,5% per tahun menjadi 8,5% per tahun.

Perubahan suku bunga diatas akan berlaku efektif sejak tanggal 23 Oktober 2020 dan akan kembali ke suku bunga saat ini efektif per tanggal 1 April 2021.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- Pabrik yang terletak di Jl. Desa Ciracab Legok, Tangerang, atas nama Tn. Manuel Djunako;
- Mesin *Pre-cast* Weckenmann tahun 2017;
- Mesin *Pre-cast* Weckenmann tahun 2016;
- Piutang usaha sebesar Rp 100.000.000.000;
- Persediaan sebesar Rp 25.000.000.000;
- Pabrik yang berlokasi di Kutruk atas nama Tn. Manuel Djunako dan Ny. Febyan;
- Mesin-mesin yang menunjang usaha debitor.

Pembatasan-pembatasan

PT Rekagunatek Persada diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali;
- Rasio *debt service ratio* minimal 1,25 kali.

PT Rekagunatek Persada juga tidak diperbolehkan untuk:

- Perubahan komposisi Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
- Likuidasi, merger, akuisisi, dan *joint venture*;
- Penarikan modal disetor;
- Pengalihan aset dan perubahan aktivitas bisnis;
- Menambah hutang untuk tujuan diluar kegiatan usaha;
- Mengumumkan atau membagikan dividen.

19. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Rekagunatek Persada (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

The Company obtained a Letter of Notification of Interest Rate Changes No. 595/EB-JKT/EXT/NK/X/2020 dated October 19, 2020 from PT Bank OCBC NISP Tbk. Referring to the letter, the Company accepted:

- Decrease in the interest rate for Overdraft Credit facilities from 9% per annum to 8.5% per annum.
- Decrease in the interest rates for *Pre Shipment Financing* facilities from 9% per annum to 8.5% per annum.
- Decrease in the interest rate for the *Term Loan* facility from 9.5% per annum to 8.5% per annum.

The change in interest rates above will be effective from October 23, 2020 and will return to the current interest rates effective as of April 1, 2021.

The credit facilities are secured by:

- Factory located at Jl. Desa Ciracab, Legok, Tangerang, on behalf of Mr. Manuel Djunako;
- Pre-cast machine Weckenmann year 2017;
- Pre-cast machine Weckenmann year 2016;
- Account receivable Rp 100,000,000,000;
- Inventories Rp 25,000,000,000;
- Factory located at Kutruk on behalf of Mr. Manuel Djunako and Ms. Febyan;
- Machineries that support the debtor's business.

Covenants

The PT Rekagunatek Persada is required to meet certain financial ratios:

- Debt to equity ratio at the maximum of 2.50 times;
- Debt service ratio at the minimum 1.25 times.

PT Rekagunatek Persada is also not allowed to:

- Change the composition of Shareholders, Board of Commissioners and Directors;
- Liquidation, merger, acquisition, and joint venture;
- Withdraw the paid in capital;
- Transfer asset and change business activities;
- Add loan with the purpose outside business activities;
- Declare or pay dividends.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas anaknya (Lanjutan)

PT Rekagunatek Persada (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Sehubungan dengan tidak diperbolehkan untuk perubahan komposisi Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, PT Rekagunatek Persada telah memberitahukan perubahan susunan direksi kepada PT Bank OCBC NISP Tbk melalui Surat Permohonan No. REKA.317/VIII/2019 tanggal 1 Agustus 2019 dan telah disetujui melalui Surat Tanggapan No. 113/EB-JKT/EXT/AT/II/2020 tanggal 28 Februari 2020.

Sehubungan dengan tidak terpenuhi pembatasan atas rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali dan rasio *debt service* minimal 1,25 kali, Perusahaan telah mengajukan pengesampingan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk dan disetujui melalui Surat Tanggapan No. 150/EB-JKT/EXT/NK/III/2021 tanggal 17 Maret 2021.

Utang bank didominasi dengan mata uang Rupiah.

PT Gema Bahana Utama

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit ("SPPK") tanggal 24 Oktober 2018 No. 00562/KGD/SPPK/2018, PT Gema Bahana Utama menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk. Perjanjian pinjaman mengalami perubahan, yang terakhir dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu ("SPPJ") No. 00508/KGD/SPPJ/2021 tanggal 3 November 2021.

Pinjaman Kredit Lokal dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 12.500.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun pada 31 Desember 2021.

Saldo pinjaman masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 12.221.053.896 dan Rp 11.653.974.573.

Fasilitas ini berlaku sampai 5 November 2022.

Fasilitas tersebut dijamin oleh sebuah ruko di Kompleks Ruko Sedayu Square Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1, 2, 3, 5, Cengkareng, Jakarta Barat atas nama Manuel Djunako.

19. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Rekagunatek Persada (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

In connection with the non-allowed of change the composition of Shareholders, Board of Commissioners and Directors, PT Rekagunatek Persada has filed a waiver to PT Bank OCBC NISP Tbk through Application Letter No. REKA.317/VIII/2019 dated August 1, 2019 and has been approved through a Response Letter No. 113/EB-JKT/EXT/ AT/II/2020 dated February 28, 2020.

In connection with the non-fulfillment of the maximum debt to equity ratio of 2.50 times and minimum debt service ratio of 1.25 times, the Company has filed a waiver to PT Bank OCBC NISP Tbk and has been approved through a Response Letter No. 150/EB-JKT/EXT/NK/III/2021 dated March 17, 2021.

Bank loans are denominated in Rupiah currencies.

PT Gema Bahana Utama

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Credit Notice dated October 24, 2018 No. 00562/KGD/SPPK/2018, PT Gema Bahana Utama entered into loan agreement with PT Bank Centrak Asia Tbk. The loan agreement has been amended for several times, the latest amendment by Credit Notice No. 00508/KGD/SPPJ/2021 dated November 3, 2021

Local Credit Loan with maximum limit amounting to Rp 12,500,000,000. The loan facility bears interest 10.50% per annum as of December 31, 2021.

The outstanding loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 12,371,153,699 and Rp 11,653,974,573, respectively.

The facility is valid until November 5, 2022.

This facility is secured by a shophouse in Sedayu Square Complex Jl. Lingkar Luar Barat Block A No. 1, 2, 3, 5, Cengkareng, Jakarta Barat, on behalf of Manuel Djunako.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS SEWA

	2021
Pihak berelasi (Catatan 32)	6.828.830.294
Pihak ketiga	<u>10.923.672.354</u>
Sub-total	17.752.502.648

**Bagian yang jatuh tempo dalam
satu tahun**

(7.208.795.196)

Bagian jangka panjang

10.543.707.452

Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa sebagai berikut:

	2021
<u>Pihak berelasi (Catatan 32)</u>	
Manuel Djunako	4.345.619.279
Febyan	2.483.211.015
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	5.498.869.262
PT Mandiri Tunas Finance	4.014.744.074
PT Toyota Astra Finance Service	<u>1.410.059.018</u>
Total	<u>17.752.502.648</u>

Pinjaman tersebut terutang dalam 24 - 240 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo berkisar antara tahun 2019 - 2039. Tingkat bunga rata-rata 4% - 12% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan dan alat berat yang dimiliki melalui pinjaman tersebut.

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 menyajikan liabilitas sewa aset hak-guna berupa tanah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	6.967.109.203
Penambahan	-
Beban bunga	686.721.091
Pembayaran	<u>(825.000.000)</u>
Total	6.828.830.294

Dikurangi:

Bagian yang jatuh tempo dalam
satu tahun

(394.104.779)

Bagian jangka panjang

6.434.725.515

Pada Tahun 2019, entitas anak, PT Gema Bahana Utama menandatangani perjanjian *sale and leaseback transaction* dengan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia untuk aset alat berat sebesar Rp 13.500.795.000. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 10.800.636.000 untuk 48 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 10,75%. Transaksi ini menimbulkan laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp 4.780.984.974 (Catatan 12).

20. LEASE LIABILITIES

	2020
6.967.109.203	6.967.109.203
<u>13.876.012.865</u>	<u>13.876.012.865</u>
20.843.122.068	20.843.122.068

Related parties (Note 32)

Third parties

Sub-total

Current maturities portion

Long-term maturities portion

Details of lease liabilities based per lessor are as follows:

	2020
<u>Related parties (Note 32)</u>	
Manuel Djunako	4.433.614.948
Febyan	2.533.494.255
<u>Third parties</u>	
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	13.834.496.643
PT Mandiri Tunas Finance	-
PT Toyota Astra Finance Service	<u>41.516.222</u>
Total	<u>20.843.122.068</u>

The loans are repayable in 24 - 240 monthly installments and expiring on different dates up to 2019 - 2039. The average interest rate is 4% - 12% per annum, respectively. The loans are collateralized by the vehicles and heavy equipment acquired from the proceeds of the loans.

The consolidated financial statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020 present liabilities on right-of-use assets of land as follows:

	2020
-	-
7.092.981.378	7.092.981.378
699.127.825	699.127.825
<u>(825.000.000)</u>	<u>(825.000.000)</u>
6.967.109.203	6.967.109.203

Beginning balance

Additions

Interest expense

Payments

Total

Less:

Current maturities portion

Long-term portion

In 2019, the subsidiary, PT Gema Bahana Utama entered into sale and leaseback transactions with PT Mitsui Leasing Capital Indonesia for heavy equipment amounting to Rp 13,500,795,000. The transaction consist of 48 installments of Rp 10,800,636,000 with annual interest rate at 10.75%. This transaction raised deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under financial leases amounting to Rp 4,780,984,974 (Note 12).

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Mutasi beban amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	3.386.531.019	4.581.777.267
Amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (Catatan 30)	(1.195.246.248)	(1.195.246.248)
Total	<u>2.191.284.771</u>	<u>3.386.531.019</u>

Komitmen sewa Kelompok Usaha sehubungan dengan perjanjian sewa tanah memenuhi PSAK No. 73 untuk pengakuan aset hak guna dan liabilitas sewa. Perjanjian sewa dibuat untuk jangka waktu tetap 20 tahun.

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa: (Catatan 29)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beban berkaitan sewa atas aset bernilai rendah	200.000.000	350.000.000

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan beban bunga liabilitas sewa: (Catatan 31)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beban bunga liabilitas sewa	1.353.078.506	2.125.481.649
Beban bunga sewa	686.721.091	699.127.825
Total	<u>2.039.799.597</u>	<u>2.824.609.474</u>

Berdasarkan perjanjian diatas, pembayaran minimum di masa yang akan datang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Sampai dengan satu tahun	8.441.424.000	10.140.587.000
Satu sampai dengan 5 (lima) tahun	7.568.924.000	8.980.104.000
Lebih dari 5 (lima) tahun	10.725.000.000	11.925.000.000
Total	<u>26.735.348.000</u>	<u>31.045.691.000</u>

Dikurangi:		
Bunga yang belum jatuh tempo	(8.982.845.352)	(10.202.568.932)
Nilai sekarang dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	17.752.502.648	20.843.122.068
Jatuh tempo dalam satu tahun	(7.208.795.196)	(8.771.248.382)

Bagian jangka panjang	<u>10.543.707.452</u>	<u>12.071.873.686</u>
------------------------------	------------------------------	------------------------------

20. LEASE LIABILITIES (Continued)

Movement of amortization expense on deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	4.581.777.267	Beginning balance
Amortization expense on deferred gain on sale and leaseback transaction (Note 30)	(1.195.246.248)	(1.195.246.248)
Total	<u>3.386.531.019</u>	<u>3.386.531.019</u>

The Group's lease commitments with respect to its lease of land agreements qualify under PSAK No. 73 for the recognition of right-of-use assets and lease liabilities. Rental agreements are made for fixed periods of 20 years.

The consolidated statement of profit or loss show the following amounts related to leases: (Notes 29)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beban berkaitan sewa atas aset bernilai rendah	200.000.000	350.000.000

The consolidated statement of profit or loss show the following amounts related to interest expenses of leases liabilities: (Note 31)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beban bunga liabilitas sewa	1.353.078.506	2.125.481.649
Beban bunga sewa	686.721.091	699.127.825
Total	<u>2.039.799.597</u>	<u>2.824.609.474</u>

Based on the agreements above, future minimum payments required as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Sampai dengan satu tahun	8.441.424.000	10.140.587.000
Satu sampai dengan 5 (lima) tahun	7.568.924.000	8.980.104.000
Lebih dari 5 (lima) tahun	10.725.000.000	11.925.000.000
Total	<u>26.735.348.000</u>	<u>31.045.691.000</u>

Dikurangi:		
Bunga yang belum jatuh tempo	(8.982.845.352)	(10.202.568.932)
Nilai sekarang dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	17.752.502.648	20.843.122.068
Jatuh tempo dalam satu tahun	(7.208.795.196)	(8.771.248.382)

Bagian jangka panjang	<u>10.543.707.452</u>	<u>12.071.873.686</u>
------------------------------	------------------------------	------------------------------

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan laporan aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Utama dan PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tanggal 27 Januari 2022 dan 14 Januari 2021 untuk masing-masing laporan aktuaris tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Metode yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

	2021	2020	
Umur pension	58 tahun/58 years	58 tahun/58 years	Pension age
Tingkat diskonto	7.10%-7.55%	7%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Annual salary increase
Tingkat mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	54.370.293.363	49.369.754.733	Beginning balance
Biaya jasa kini	5.189.207.129	6.112.424.832	Current service cost
Biaya bunga	3.460.281.673	402.547.640	Interest cost
Biaya jasa lalu - kurtailment	(65.577.736)	2.884.245.592	Past service cost - curtailments
Selisih imbalan kerja yang dicatat pada beban	94.120.579	-	Difference in employee benefits recorded in expense
Pembayaran imbalan kerja	(911.436.506)	(1.066.215.416)	Employee benefit payment
Pengukuran kembali keuntungan aktuarial	(8.521.799.912)	(3.332.464.018)	Remeasurements actuarial gain
Saldo akhir	53.615.088.590	54.370.293.363	Ending balance

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	5.189.207.129	6.112.424.832	Current service cost
Biaya jasa lalu-kurtailment	(65.577.736)	2.884.245.592	Past service cost-curtailments
Beban bunga	3.460.281.673	402.547.640	Interest cost
Selisih imbalan kerja yang dicatat pada beban	94.120.579	-	Difference in employee benefits recorded in expense
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 29)	8.678.031.645	9.399.218.064	Expense recognized in profit or loss (Note 29)
Pengukuran kembali keuntungan aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	(8.521.799.912)	(3.332.464.018)	Remeasurement actuarial gain which recognized in other comprehensive income
Total	156.231.733	6.066.754.046	Total

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Analisis sensitivitas

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

	2021		2020		
	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)	
Tingkat diskonto	1%	(48.543.132.558)	1%	(48.847.622.099)	Discount rate
	(1%)	59.681.203.279	(1%)	61.017.508.105	
Tingkat kenaikan gaji	1%	59.264.459.289	1%	60.533.023.496	Annual salary increase
	(1%)	(48.772.297.779)	(1%)	(49.115.052.491)	

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	2021	2020	
Kurang dari satu tahun	7.089.971.088	5.720.090.168	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	1.156.161.551	1.874.590.724	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	15.523.611.420	10.923.901.088	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	1.068.549.265.672	1.287.374.164.477	More than five years
Total	1.092.319.009.731	1.305.892.746.457	Total

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 17.55 tahun (31 Desember 2020: 12.62 tahun).

The average duration of the employee benefit obligation at December 31, 2021 was 17.55 years (December 31, 2020: 12.62 years).

Beban Imbalan Kerja Karyawan

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Employee Benefit Expense

Details of employee benefit expenses are as follows:

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan (Catatan 28,29)	156.450.866.727	161.818.697.717	Salaries and allowances (Note 28,29)
Imbalan pasca kerja (Catatan 29)	8.678.031.645	9.399.218.064	Employee benefits (Note 29)
Total	165.128.898.372	171.217.915.781	Total

Gaji dan tunjangan adalah upah yang dibayarkan kepada karyawan tetap.

Salaries and allowances are the wages paid to permanent employees.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM

Para pemegang saham dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

2021				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-up share	Shareholders
Manajemen				Management
Tn. Manuel Djunako	1.709.421.306	85,34%	170.942.130.600	Mr. Manuel Djunako
Ny. Febyan	40.380.700	2,02%	4.038.070.000	Ms. Febyan
Non Manajemen				Non - Management
Ny. Hanah Tandean	34.069.294	1,70%	3.406.929.400	Ms. Hanah Tandean
Publik (masing masing kepemilikan dibawah 5%)	219.128.700	10,94%	21.912.870.000	Public (each ownership Less than 5%)
Total	2.003.000.000	100%	200.300.000.000	Total

2020				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-up share	Shareholders
Manajemen				Management
Tn. Manuel Djunako	1.697.531.206	84,75%	169.753.120.600	Mr. Manuel Djunako
Ny. Febyan	38.000.000	1,90%	3.800.000.000	Ms. Febyan
Non Manajemen				Non - Management
Ny. Hanah Tandean	34.069.294	1,70%	3.406.929.400	Ms. Hanah Tandean
Publik (masing masing kepemilikan dibawah 5%)	233.399.500	11,65 %	23.339.950.000	Public (each ownership Less than 5%)
Total	2.003.000.000	100%	200.300.000.000	Total

Manajemen Modal

Tujuan utama dari manajemen modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan peringkat kredit kuat dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio utang neto terhadap ekuitas dihitung dari utang bersih dibagi dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari pinjaman (utang bank, ditambah utang usaha, liabilitas sewa, utang lain-lain dan beban akrual) dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung berdasarkan ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Net debt to equity ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (bank loans, plus account payables, other payables, lease liabilities and accrued expenses) less cash on hand and in banks. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Rasio utang neto terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Utang usaha	205.205.255.017
Utang lain-lain	1.141.870.122
Beban akrual	4.535.455.751
Utang bank	441.392.532.027
Liabilitas sewa	17.752.502.648
Total	670.027.615.565
Dikurangi kas dan bank	(4.580.595.037)
Utang neto	665.447.020.528
Total ekuitas	620.575.065.292
Rasio utang neto terhadap Ekuitas	107,23%

22. SHARE CAPITAL (Continued)

Ratio of net debt to total equity as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2020	
109.794.658.110		Account payables
58.409.092		Other payables
5.476.722.027		Accrued expenses
436.818.957.189		Bank loans
20.843.122.068		Lease liabilities
572.991.868.486		Total
(31.366.642.424)		Less Cash on hand and in banks
541.625.226.062		Net debt
767.610.554.550		Total equity
70,56%		Net debt to equity ratio

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	2021
Selisih lebih harga penawaran umum saham terbatas dengan nilai nominal saham - setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 17.288.974.136	340.251.025.864
Aset pengampunan pajak	809.963.264
Total	341.060.989.128

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of the additional paid-in capital balance as at December 31, 2021 and 2020 follows:

	2020	
340.251.025.864		Excess of initial public offering share price over par value - net of share issuance costs amounting to Rp 17,288,974,136
809.963.264		Tax amnesty asset
341.060.989.128		Total

24. CADANGAN WAJIB

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Mei 2019, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 174 tanggal 17 Mei 2019 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Pemegang Saham menyetujui meningkatkan cadangan wajib dari laba bersih tahun 2017 sebesar Rp 100.000.000.

Akumulasi cadangan wajib masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sejumlah Rp 40.100.000.000, yang merupakan 20,02% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

24. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on May 17, 2019, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 174 dated May 17, 2019 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Shareholders agreed to increase the accumulated statutory reserve from net income for the year 2017 amounting to Rp 100,000,000.

The accumulated statutory reserve amounted to Rp 40,100,000,000 which represents 20.02% of the issued and paid up share capital as of 31 Desember 2021 and 2020, respectively.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 25 Juni 2021, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 202 tanggal 25 Juni 2021 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Pemegang Saham menyetujui membagikan dividen tunai kepada para Pemegang Saham dari laba bersih tahun 2018 sebesar Rp 10.015.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 26 Juli 2021 dan 30 Juli 2021 kepada Pemegang Saham Perusahaan tahun 2020.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2020, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 137 tanggal 26 Juni 2020 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Pemegang Saham tidak membagikan dividen tunai kepada para Pemegang Saham tahun 2019.

Kelompok Usaha tidak membagikan dividen pada tahun 2020.

25. DIVIDENDS

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on June 25, 2021, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 202 on June 25, 2021 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Shareholders agreed to distribute a cash dividend to Shareholders from net profit for the year 2018 amounting to Rp 10,015,000,000. The cash dividend was paid on July 26, 2021 and July 30, 2021 to the Company's Shareholders in 2020.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on June 26, 2020, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 137 on June 26, 2020 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Shareholders did not distribute cash dividends to Shareholders in 2019.

The Group did not declare dividends for year 2020.

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	2021	2020
PT Rekacipta Indonesia Raya	2.094.526.356	6.194.173.647
PT Suryahimsa Investama Raya	698.175.452	2.064.724.549
Ny. Febyan	698.175.452	2.064.724.549
Tn. Wahjudi Tjondro Widjaja	662.817.960	686.519.034
Total	4.153.695.220	11.010.141.779

PT Rekacipta Indonesia Raya
PT Suryahimsa Investama Raya
Ms. Febyan
Mr. Wahjudi Tjondro Widjaja

Total

26. NON-CONTROLLING INTEREST

27. PENDAPATAN

	2021	2020
Pendapatan jasa konstruksi		
Pondasi	534.192.254.710	435.515.338.248
Dinding penahan tanah	21.980.320.548	37.345.563.662
Struktur	95.894.926.341	57.182.817.415
Penjualan		
Dinding precast	32.001.027.821	58.265.607.407
Tiang pancang	188.505.626.669	64.041.517.674
Total	872.574.156.089	652.350.844.406

Contruction revenue
Foundation
Retaining wall
Structural
Sales
Precast wall
Pile

Total

27. REVENUES

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut :

The breakdown of revenue that exceeds 10% of the total consolidated revenue is as follows:

	2021	2020
PT Mandiri Bangun Makmur	106.971.899.321	-
PT Frisian Flag Indonesia	91.439.302.615	-

PT Mandiri Bangun Makmur
PT Frisian Flag Indonesia

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2021	2020
Bahan baku dan bahan konstruksi lainnya	479.380.950.034	467.974.069.002
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	106.815.799.274	119.720.016.312
Upah langsung	106.142.186.076	102.469.051.549
Sub-kontraktor	70.303.795.899	76.438.738.247
Transportasi	26.573.199.001	36.728.964.614
Pemeliharaan alat dan perlengkapan	20.203.633.569	25.685.450.895
Sewa Pihak ketiga	4.800.237.575	7.740.825.245
Rugi atas penurunan nilai persediaan (Catatan 9)	-	2.200.354.555
Lain-lain	37.404.049.957	44.133.093.384
Total	851.623.851.385	883.090.563.803

Tidak ada pembelian barang dan jasa dari pihak ketiga yang nilainya secara individual melebihi 10% dari total pembelian konsolidasian.

28. COSTS OF REVENUES

Raw material and other construction goods
Depreciation of fixed assets (Note 12)
Direct labor
Sub-contractor
Transportation
Maintenance equipment and tools
Rent
Third parties
Loss on impairment on inventories (Note 9)
Others
Total

There's no purchases of material and services from third parties which individually more than 10% from the total consolidated purchases.

29. BEBAN USAHA

	2021	2020
Gaji dan tunjangan lainnya	50.308.680.651	59.349.646.168
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	19.925.343.245	21.134.320.713
Pajak	18.462.018.645	19.101.359.918
Imbalan kerja (Catatan 21)	8.678.031.645	9.399.218.064
Utilitas	1.956.986.459	1.131.591.753
Penyusutan properti investasi (Catatan 13)	1.796.850.299	1.031.842.657
Pemeliharaan dan perbaikan Kendaraan	1.659.123.589	1.624.152.992
Perlengkapan kantor	1.051.171.336	1.537.592.932
Administrasi Proyek	917.757.385	2.020.996.261
Asuransi	880.369.697	1.131.051.791
Profesional	738.800.510	533.904.928
Sewa kantor (Catatan 32)	200.000.000	350.000.000
Perijinan	216.917.761	410.281.077
Pemasaran	146.553.704	149.777.950
Sumbangan dan representasi	123.559.385	134.428.652
Perjalanan dinas	59.591.234	50.864.703
Penyisihan penurunan nilai piutang retensi (Catatan 6)	-	4.362.770.860
Lain-lain	2.417.813.331	2.374.998.495
TOTAL	110.925.012.326	127.840.450.740

29. OPERATING EXPENSES

Salaries and allowance
Depreciation of fixed assets (Note 12)
Tax
Employee benefits (Note 21)
Utilities
Depreciation of investment properties (Note 13)
Maintenance and service Vehicle
Office equipment
Project administration
Insurance
Professional
Office rent (Note 32)
Permit
Marketing
Donation and representation
Business travelling
Allowance for impairment of retention receivable (Note 6)
Others
Total

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pendapatan lain-lain		
Pemulihan rugi penurunan nilai tagihan bruto pada pemberi kerja (Catatan 8)	-	9.577.445.503
Pemulihan rugi penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	-	8.392.651.716
Pemulihan rugi penurunan nilai piutang retensi (Catatan 6)	10.360.532.708	-
Laba selisih kurs	-	2.182.570.458
Amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (Catatan 20)	1.195.246.248	1.195.246.248
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 12)	-	128.244.607
Pendapatan lain-lain	424.854	29.038.476
Total	<u>11.556.203.810</u>	<u>21.505.197.008</u>
Beban lain-lain		
Rugi selisih kurs	(54.848.868)	-
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(16.585.281.320)	-
Penyisihan penurunan nilai tagihan bruto pada pemberi kerja (Catatan 8)	(7.648.243.927)	-
Kerugian penjualan properti investasi (Catatan 13)	-	(53.710.093)
Beban lain-lain	(5.106)	(6.502.241)
Total	<u>(24.288.379.221)</u>	<u>(60.212.334)</u>

Other income

Recovery on loss of impairment of gross amount due from customers (Note 8)
Recovery on loss of impairment of receivables (Note 5)
Recovery on loss of impairment of retention receivables (Note 6)
Gain on foreign exchange
Amortization of deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease (Note 20)
Gain on sales of fixed assets (Note 12)
Other income

Total

Other expense

Loss on foreign exchange
Allowance for impairment of trade receivables (Note 5)
Allowance for impairment of gross amount due from customers (Note 8)
Loss on sales on property investment (Note 13)
Other expenses

Total

31. PENDAPATAN DAN (BEBAN) KEUANGAN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pendapatan keuangan		
Pendapatan bunga	<u>50.961.800</u>	<u>606.942.006</u>
Beban keuangan		
Beban bunga pinjaman bank	(36.870.807.245)	(39.671.551.890)
Administrasi bank	(345.927.411)	(686.454.373)
Biaya bunga sewa	(686.721.091)	(699.127.825)
Beban bunga liabilitas sewa	(1.353.078.506)	(2.125.481.649)
Biaya bank garansi	(1.082.231.113)	-
Total	<u>(40.338.765.366)</u>	<u>(43.182.615.737)</u>

Finance income
Interest income

Finance expense

Interest expense of bank loan
Bank administration
Interest expenses on rent
Interest expenses on lease liabilities
Bank guarantee fee

Total

31. FINANCE INCOME AND (EXPENSES)

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationship and transactions

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Transaksi/ Transaction
<u>Entitas berelasi / Related entities</u>		
Manuel Djunako	Pemegang saham/ Shareholder	Liabilitas sewa, beban akrual, beban usaha/ Lease liabilities, accrual expenses, operating expenses
Febyan	Presiden Direktur/ President Director	Liabilitas sewa, beban akrual, utang lain-lain/ Lease liabilities, accrued expenses, other payables
PT Rekacipta Indonesia Raya	Pemegang saham entitas anaknya/ The Subsidiaries shareholder	Utang usaha, beban akrual/ Account payables, accrued expenses
KSO DU-Indopora	Ventura bersama/ Joint venture	Piutang lain-lain/ Other receivables
Vidi Sunjata	Presiden Direktur entitas anaknya/ President Director of subsidiary	Utang usaha/ Account payables
Rinanto Adi Hardana	Direktur entitas anaknya/ Director of subsidiary	Piutang lain-lain/ Other receivables

b. Saldo dan transaksi

b. Balance and transactions

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of balance and transactions with related party are as follows:

	2021	2020	
Aset lancar			Current assets
Piutang lain-lain (Catatan 7)			Other receivables (Note 7)
KSO DU-Indopora	2.000.000.000	2.000.000.000	KSO DU-Indopora
Rinanto Adi Hardana	250.000.000	250.000.000	Rinanto Adi Hardana
Total	2.250.000.000	2.250.000.000	Total
Persentase terhadap Total aset	0,15%	0,15%	Percentage to total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha (Catatan 15)			Account payables (Note 15)
PT Rekacipta Indonesia Raya	203.350.000	181.200.000	PT Rekacipta Indonesia Raya
Vidi Sunjata	-	5.000.000	Vidi Sunjata
Total	203.350.000	186.200.000	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0,02%	0,03%	Percentage to total liabilities
Utang lain-lain			Other payables
Febyan	1.141.870.122	-	Febyan
Persentase terhadap total liabilitas	0,13%	-	Percentage to total liabilities

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

b. Saldo dan transaksi (Lanjutan)

b. Balance and transactions (Continued)

	2021	2020	
Liabilitas (Lanjutan)			Liabilities (Continued)
Beban akrual (Catatan 16)			Accrued expenses (Note 16)
Manuel Djunako	2.295.000.000	2.182.500.000	Manuel Djunako
Febyan	1.080.000.000	810.000.000	Febyan
PT Rekacipta Indonesia Raya	540.000.000	-	PT Rekacipta Indonesia Raya
Total	3.915.000.000	2.992.500.000	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0,45%	0,40%	Percentage to total liabilities
Liabilitas sewa (Catatan 20)			Lease liabilities (Note 20)
Manuel Djunako	4.345.619.279	4.433.614.948	Manuel Djunako
Febyan	2.483.211.015	2.533.494.255	Febyan
Total	6.828.830.294	6.967.109.203	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0,78%	0,94%	Percentage to total liabilities
Beban usaha			Operating expenses
Sewa kantor (Catatan 29)			Office rent (Note 29)
Manuel Djunako	200.000.000	350.000.000	Manuel Djunako
Persentase terhadap total beban usaha	0,18%	0,27%	Percentage to operating expenses

Pada tanggal 23 Desember 2019, PT Rekagunatek Persada (entitas anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bapak Manuel Djunako untuk menyewa tanah di Kampung Cicarab, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 375.000.000 per tahun. Perjanjian berlaku selama 20 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2039.

On December 23, 2019, PT Rekagunatek Persada (a subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel Djunako to lease a land at Kampung Cicarab, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang amounting to Rp 375,000,000 per year. The agreement covers a period of 20 year from January 1, 2020 to December 31, 2039.

Pada tanggal 23 Desember 2019, PT Rekagunatek Persada (entitas anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bapak Manuel Djunako untuk menyewa tanah di Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 150.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2039.

On December 23, 2019, PT Rekagunatek Persada (a subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel Djunako to lease a land in Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, amounted to Rp 150,000,000 per year. The agreement covers a period of 20 year from January 1, 2020 to December 31, 2039.

Pada tanggal 23 Desember 2019, PT Rekagunatek Persada (entitas anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Ibu Febyan untuk menyewa tanah di Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 300.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2039.

On December 23, 2019, PT Rekagunatek Persada (a subsidiary) entered into a lease agreement with Ms. Febyan to lease a land in Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, amounting to Rp 300,000,000 per year. The agreement covers a period of 20 year from January 1, 2020 to December 31, 2039.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

b. Saldo dan transaksi (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan Bapak Manuel Djunako untuk menyewa 2 unit bangunan di Jl. Boulevard Gading Serpong, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 150.000.000 per tahun. Perjanjian berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020. Perjanjian ini telah diperpanjang pada 23 Desember 2020 berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2021.

Pada tanggal 2 Januari 2020, PT Gema Bahana Utama (entitas anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bapak Manuel untuk menyewa ruko di Sedayu Square, sebesar Rp 200.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 2 Januari 2020.

c. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci terdiri dari dewan komisaris dan direksi. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Imbalan kerja jangka pendek		
Komisaris	5.518.111.613	5.507.608.715
Direksi	11.227.580.188	11.209.563.492
Total	16.745.691.801	16.717.172.207

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

b. Balance and transactions (Continued)

On December 23, 2021, the Company entered into a lease agreement with Mr. Manuel Djunako to lease 2 unit of buildings at Jl. Boulevard Gading Serpong, Kabupaten Tangerang, amounted to Rp 150,000,000 per year. The agreement covers a period of 1 year from January 1, 2020. This agreement has been extended on December 23, 2020 and valid for 1 year from January 1, 2021.

On January 2, 2020, PT Gema Bahana Utama (a subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel to lease a shophouse in Sedayu Square, amounting to Rp 200,000,000 per year. The agreement covers a period of 1 year from January 2, 2020.

c. Key management compensation

Key management includes board of commissioners and directors. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

Short-term employee benefit
Commissioner
Director
Total

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2021 and 2020, the Group have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

2021					
Mata uang asing/Foreign currency					
	Dolar AS/ US Dollar	Euro/ Euro	Yen Jepang/ Japan Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Setara dengan rupiah/ Rupiah equivalent
Aset					
Kas dan bank	7.650	8.461	320.552	1.153	297.466.044
2020					
Mata uang asing/Foreign currency					
	Dolar AS/ US Dollar	Euro/ Euro	Yen Jepang/ Japan Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Setara dengan rupiah/ Rupiah equivalent
Aset					
Kas dan bank	6.280	6.580	326.527	712	254.601.258

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali liabilitas sewa dan utang bank, manajemen menetapkan bahwa jumlah tercatat kas dan bank, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja, aset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai wajar karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari liabilitas sewa dan utang bank diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Kelompok Usaha mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah secara informal dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, dari tahun sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah ini:

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing saldo utang bank Kelompok Usaha mencerminkan sekitar, 50,32% dan 58,93% dari jumlah liabilitas.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Untuk mencapai hal tersebut, Kelompok Usaha secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Kelompok Usaha terhadap perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-pos moneter dalam yang beredar mata uang asing.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for lease liabilities and bank loans, management has determined that the carrying amount of cash on hand and in banks, trade receivables, retention receivables, other receivables, gross amount due from customers, other current assets, trade payables, other payables and accrued expenses approaching fair value due to the short period of time on financial instruments.

The fair values of lease liabilities and bank loans are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

The Group's activities expose to a variety of financial risks including interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors reviews on an informal basis and agrees the policies for managing each of these risks, from the previous year as disclosed below:

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of the Groups's bank loans represents 50.32% and 58.93% of total liabilities, respectively.

The Group's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. To achieve this, the Group regularly assesses and monitors their cash with reference to their business plans and day-to-day operations.

b. Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Exposure of the Group on exchange rate fluctuations mainly derived from account payables and bank loans in foreign currency.

The following table details the Group's sensitivity to changes in Rupiah against foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items at year end.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

b. Risiko Mata Uang (Lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Kelompok Usaha di mana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Nilai tukar menguat 5%		
Laba bersih setelah pajak penghasilan	5.971.365	12.796.733
Nilai tukar melemah 5%		
Laba bersih setelah pajak penghasilan	(5.971.365)	(12.796.733)

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tersebut tidak mewakili risiko valuta asing yang melekat sebagai eksposur akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2021 dan 2020:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Kas dan bank	4.580.595.037	31.366.642.424
Piutang usaha	171.284.596.299	82.076.325.634
Piutang lain-lain	2.747.793.452	2.510.567.000
Piutang retensi	77.575.182.607	63.599.952.819
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	235.884.774.829	217.834.762.611
Aset lancar lainnya	308.374.615	150.000.000
Total	492.381.316.839	397.538.250.488

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (Continued)

b. Currency Risk (Continued)

Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Group where in the foreign currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

Exchange rate strengthened by 5%	
Net income after tax	
Exchange rate weakened by 5%	
Net income after tax	

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations and leading to a financial loss. Credit risk faced by the Group were derived from credits granted to the customers. The Group conduct business only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all costumers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, the amount of receivables is monitored continuously to reduce the risk of uncollectible receivables.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020:

Cash on hand and in banks	
Trade receivables	
Other receivables	
Retention receivables	
Gross amount due from customers	
Other current assets	
Total	

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

c. Risiko Kredit (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit dan menunjukkan kualitas kredit aset dengan menunjukkan apakah aset tersebut dikenakan ECL 12 bulan atau ECL seumur hidup. Aset yang mengalami penurunan nilai kredit disajikan secara terpisah.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (Continued)**

c. Credit Risk (Continued)

The table below presents the Group's exposure to credit risk and shows the credit quality of the assets by indicating whether the assets are subjected to 12-month ECL or lifetime ECL. Assets that are credit-impaired are separately presented.

2021					
Aset keuangan pada biaya perolehen diamortisasi/ Financial assets at amortized costs					
	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	ECL selamanya- tidak ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-no credit impaired	ECL selamanya- ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-credit impaired	Total/ Total	
Piutang usaha	-	171.284.596.299	31.658.913.949	202.943.510.248	Account receivables
Piutang retensi	-	77.575.182.607	16.011.226.693	93.586.409.300	Retention receivables
Piutang lain-lain	2.747.793.452	-	-	2.747.793.452	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	-	235.884.774.829	42.032.550.931	277.917.325.760	Gross amount due from customers
Aset lancar lainnya	308.374.615	-	-	308.374.615	Other current assets
Total	3.056.168.067	484.744.553.735	89.702.691.573	577.503.413.375	Total

2020					
Aset keuangan pada biaya perolehen diamortisasi/ Financial assets at amortized costs					
	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	ECL selamanya- tidak ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-no credit impaired	ECL selamanya- ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-credit impaired	Total/ Total	
Piutang usaha	-	82.076.325.634	15.073.632.629	97.149.958.263	Account receivables
Piutang retensi	-	63.599.952.819	26.371.759.401	89.971.712.220	Retention receivables
Piutang lain-lain	2.510.567.000	-	-	2.510.567.000	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	-	217.834.762.611	34.384.307.004	252.219.069.615	Gross amount due from customers
Aset lancar lainnya	150.000.000	-	-	150.000.000	Other current assets
Total	2.660.567.000	363.511.041.064	75.829.699.034	442.001.307.098	Total

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

c. Risiko Kredit (Lanjutan)

Berikut kualitas kredit aset keuangan Kelompok Usaha:

2021						
Catatan/ Note	Level tinggi/ High grade	Level menengah/ Medium grade	Level bawah/ Low grade	Total/ Total		
Piutang usaha	5	151.665.657.467	11.158.979.363	40.118.873.418	202.943.510.248	Account receivables
Piutang lain-lain	7	2.747.793.452	-	-	2.747.793.452	Other receivables
Piutang retensi	6	62.472.487.560	8.842.647.279	22.271.274.461	93.586.409.300	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	8	141.860.739.738	69.598.748.570	66.457.837.452	277.917.325.760	Gross amount due from customers
Aset lancar lainnya	11	308.374.615	-	-	308.374.615	Other current assets
Total		359.055.052.832	89.600.375.212	128.847.985.331	577.503.413.375	Total

2020						
Catatan/ Note	Level tinggi/ High grade	Level menengah/ Medium grade	Level bawah/ Low grade	Jumlah/ Total		
Piutang usaha	5	51.962.744.456	4.513.541.932	40.673.671.875	97.149.958.263	Account receivables
Piutang lain-lain	7	2.510.567.000	-	-	2.510.567.000	Other receivables
Piutang retensi	6	49.492.730.606	170.398.210	40.308.583.404	89.971.712.220	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	8	194.772.476.294	1.968.509.708	55.478.083.613	252.219.069.615	Gross amount due from customers
Aset lancar lainnya	11	150.000.000	-	-	150.000.000	Other current assets
Total		298.888.518.356	6.652.449.850	136.460.338.892	442.001.307.098	Total

Kelompok Usaha telah menilai kualitas kredit dari bank sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Piutang usaha yang dinilai *high grade* berkaitan dengan piutang dari pembeli yang tidak mengalami gagal bayar; *medium grade* adalah piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo 1 sampai 120 hari; dan *low grade* berkaitan dengan piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo lebih dari 120 hari. Saldo piutang dipantau secara teratur untuk memastikan pelaksanaan upaya intervensi yang diperlukan tepat waktu. Kelompok Usaha melakukan investigasi dan evaluasi kredit untuk setiap pembeli untuk menetapkan kapasitas pembayaran dan kelayakan kredit. Kelompok Usaha akan menilai kolektibilitas piutang dan memberikan penyisihan setelah akun tersebut dianggap mengalami penurunan nilai.

The following is the credit quality of the Company's financial assets:

The Group has assessed the credit quality of its cash in banks as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

Trade receivables assessed as high grade pertains to receivable from buyer that had no default in payment; medium grade pertains to receivable from buyer who has history of being 1 to 120 days past due; and low grade pertains to receivable from buyer who has history of being over 120 days past due. Receivable balances are being monitored on a regular basis to ensure timely execution of necessary intervention efforts. The Group performs credit investigation and evaluation of each buyer to establish paying capacity and creditworthiness. The Group will assess the collectibility of its receivables and provide a corresponding allowance provision once the account is considered impaired.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

c. Risiko Kredit (Lanjutan)

Piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja yang dinilai *high grade* berkaitan dengan piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja yang belum jatuh tempo; *medium grade* berkaitan dengan piutang retensi dan tagihan bruto dengan peringkat kredit; dan *low grade* berkaitan dengan piutang retensi dan tagihan bruto untuk proyek tanpa kemajuan dan penagihan setelah 1 (satu) tahun. Kelompok Usaha akan menilai kolektibilitas piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja dan memberikan penyisihan penyisihan setelah akun tersebut dianggap mengalami penurunan nilai.

Risiko kredit untuk aset lancar lainnya yang dapat dikembalikan dianggap dapat diabaikan dikarenakan entitas yang secara umum memiliki finansial yang stabil.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Pemaparan Kelompok Usaha terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (Continued)**

c. Credit Risk (Continued)

Retention receivables and gross amount due from customers assessed as high grade pertains to retention receivables and gross amount due from customers that not yet due; medium grade pertains to retention receivables and gross amount due from customers with credit rating; and low grade pertains to retention receivables and gross amount due from customers for projects without progress and billing after 1 (one) year. The Group will assess the collectibility of its receivables and provide a corresponding allowance provision once the account is considered impaired.

The credit risk for other current assets is considered negligible because this was due from entities that are generally financially stable.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Liquidity risk is managed through maintaining/ synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2021 and 2020.

	2021			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than a year</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang usaha	205.205.255.017	-	205.205.255.017	Account payables
Utang lain-lain	1.141.870.122	-	1.141.870.122	Other payables
Beban akrual	4.535.455.751	-	4.535.455.751	Accrued expenses
Utang bank	225.461.441.624	215.931.090.403	441.392.532.027	Bank loans
Liabilitas sewa	7.208.795.196	10.543.707.452	17.752.502.648	Lease liabilities
Total	443.552.817.710	226.474.797.855	670.027.615.565	Total

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

d. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

	2020			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	Lebih dari 1 tahun/ More than a year	Total/ Total	
Utang usaha	109.794.658.110	-	109.794.658.110	Account payables
Utang lain-lain	58.409.092	-	58.409.092	Other payables
Beban akrual	5.476.722.027	-	5.476.722.027	Accrued expenses
Utang bank	220.887.866.786	215.931.090.403	436.818.957.189	Bank loans
Liabilitas sewa	8.771.248.382	12.071.873.686	20.843.122.068	Lease liabilities
Total	344.988.904.397	228.002.964.089	572.991.868.486	Total

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (Continued)**

d. Liquidity Risk (Continued)

36. INFORMASI SEGMENT

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Kelompok Usaha untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Kelompok Usaha mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen, yaitu menyediakan produk resin sintesis kepada pelanggan.

Kelompok Usaha mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan pendapatan, yang terdiri dari:

36. SEGMENT INFORMATION

The chief operating decision-maker has been identified as the members of Board of Directors. The Board reviews the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board considers the business from return of invested capital perspectives. Total assets are managed on a central basis and are not allocated. The Group operates and manages the business in a single segment, which is to provide resin synthetic products to its customers.

The Group manage and evaluate their operations based on revenue, which consist of the following:

	2021						
	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ Foundation construction revenue	Pendapatan jasa konstruksi dinding penahan tanah/ Retaining wall construction revenue	Struktur/ Structure	Pendapatan Tiang Pancang/ Piling Revenue	Dinding precast/ Precast wall	Total/ Total	
Pendapatan	534.192.254.710	21.980.320.548	95.894.926.341	188.505.626.669	32.001.027.821	872.574.156.089	Revenues
Beban pokok pendapatan	(521.366.421.595)	(21.452.578.109)	(93.592.511.225)	(183.979.649.949)	(31.232.690.507)	(851.623.851.385)	Costs of revenues
Laba kotor	12.825.833.115	527.742.439	2.302.415.116	4.525.976.720	768.337.314	20.950.304.704	Gross profit
Beban usaha	(67.908.592.094)	(2.794.223.632)	(12.190.535.111)	(23.963.566.668)	(4.068.094.821)	(110.925.012.326)	Operating expenses
Beban lain-lain	(14.869.411.349)	(611.829.215)	(2.669.265.781)	(5.247.114.086)	(890.758.790)	(24.288.379.221)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	7.074.739.180	291.103.125	1.270.013.907	2.496.532.158	423.815.440	11.556.203.810	Other income
Rugi usaha segmen	(62.877.431.148)	(2.587.207.283)	(11.287.371.869)	(22.188.171.876)	(3.766.700.857)	(102.706.883.033)	Segment operating loss
Aset							Assets
Aset segmen	916.899.519.483	37.727.513.214	164.596.193.800	323.555.268.705	54.927.279.034	1.497.705.774.236	Segment asset
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	536.981.788.671	22.095.101.042	96.395.686.417	189.489.996.703	32.168.136.111	877.130.708.944	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya							Other segment information
Penyusutan	77.591.269.710	3.192.635.170	13.928.710.175	27.380.387.476	4.648.139.988	126.741.142.519	Depreciation

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2020						
	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ Foundation construction revenue	Pendapatan jasa konstruksi dinding penahan tanah/ Retaining wall construction revenue	Pendapatan Tiang Pancang/ piling revenue	Struktur/ Structural	Dinding precast/ Precast wall	Total/ Total	
Pendapatan	435.515.338.248	37.345.563.662	57.182.817.415	64.041.517.674	58.265.607.407	652.350.844.406	Revenues
Beban pokok pendapatan	(589.559.266.913)	(50.554.874.195)	(77.408.662.691)	(86.693.319.146)	(78.874.440.858)	(883.090.563.803)	Costs of revenues
Rugi kotor	(154.043.928.665)	(13.209.310.533)	(20.225.845.276)	(22.651.801.472)	(20.608.833.451)	(230.739.719.397)	Gross loss
Beban usaha	(85.347.443.976)	(7.318.567.505)	(11.206.051.491)	(12.550.143.156)	(11.418.244.612)	(127.840.450.740)	Operating expenses
Beban lain-lain	(40.198.300)	(3.447.016)	(5.278.005)	(5.911.068)	(5.377.945)	(60.212.334)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	14.357.064.499	1.231.122.349	1.885.071.146	2.111.172.947	1.920.766.067	21.505.197.008	Other income
Rugi usaha segmen	(225.074.506.442)	(19.300.202.705)	(29.552.103.626)	(33.096.682.749)	(30.111.689.941)	(337.135.185.463)	Segment operating loss
Aset							Assets
Aset segmen	1.007.304.013.593	86.376.604.594	132.258.215.571	148.121.712.657	134.762.602.006	1.508.823.148.421	Segment asset
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	494.840.247.854	42.432.691.471	64.972.130.847	72.765.107.669	66.202.416.030	741.212.593.871	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya							Other segment information
Penyusutan	94.035.632.451	8.063.582.128	12.346.803.726	13.827.721.067	12.580.597.653	140.854.337.025	Depreciation

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Activity not affecting cash flows is as follows:

	2021	2020	
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa pembiayaan	7.447.734.000	7.092.981.378	Additions to fixed assets under lease liabilities
Penambahan property investasi melalui uang muka	22.823.520.613	-	Addition of investment property through advance

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	31 Desember/ December 2020	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows		Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 2021	
		Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment			
Utang bank	436.818.957.189	1.135.658.013.411	(1.131.084.438.573)	-	441.392.532.027	Bank loans
Liabilitas sewa	20.843.122.068	-	(10.538.353.420)	7.447.734.000	17.752.502.648	Lease liabilities

	2019	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows		Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes	2020	
		Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment			
Utang bank	436.615.416.583	82.707.192.258	(82.837.961.441)	334.309.789	436.818.957.189	Bank loans
Liabilitas sewa	32.620.165.212	7.092.981.378	(18.870.024.522)	-	20.843.122.068	Lease liabilities

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Kontrak konstruksi

Pada tahun 2022, sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Kelompok Usaha mendapatkan kontrak konstruksi sebagai berikut:

Pemberi kerja/ Customer	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
PT Mandiri Bangun Makmur	Pemasangan precast facade tower 7&8 area retail Tokyo Riverside PIK 2	30/06/22	24.304.000	427 hari/days
PT Mandiri Bangun Makmur	Pemasangan precast facade tower 7&8 area retail Tokyo Riverside PIK 2	30/06/22	2.753.635.416	458 hari/days
PT Karawang Outlet Mall	Proyek karawang	07/02/22	4.831.064.000	80 hari/days
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	Dc - office building	24/01/22	6.300.000.000	90 hari/days
PT Kapuknaga Indah	Cluster Piano	21/01/22	1.478.734.000	90 hari/days
PT Kapuknaga Indah	Cluster Harmony	21/01/22	4.092.388.000	90 hari/days
PT Sintesis Karya Bersama	Home Office (Ruko B) Cluster Mprizen Tahap 3	06/01/22	837.220.000	60 hari/days
PT Summarecon Agung Tbk	Summarecon Bekasi	27/01/22	2.337.238.000	60 hari/days
PT Kukuh Mandiri Lestari	Orange Groove Show Unit Osaka Residence & Pasir Putih Double Decker	25/01/22	2.025.088.000	45 hari/days
PT. Bumindo Mekar Wibawa	Endo Office Indonesia - Surabaya	20/01/22	4.732.792.861	45 hari/days
PT Endo Indonesia	IDC Project	14/02/2022	3.927.272.727	90 hari/days
Third Party Company Developer II	J05 Cikarang Project	16/02/2022	47.150.000.000	120 hari/days
PT Leighton Contractors Indonesia	DS House	08/02/2022	335.778.500	45 hari/days
PT Herindo Adikarya Jaya	Gudang Maximimos	21/02/2022	176.585.000	14 hari/days
PT Mandiri Marina		22/02/2022	395.125.000	25 hari/days

Utang bank

- Berdasarkan Akta Perubahan dan Penegasan Kembali Perjanjian Pinjaman No. 29 tanggal 18 Oktober 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan No. 42/BBL/JKT/PK/II/2021/2021 pada tanggal 1 Februari 2021. Fasilitas-fasilitas dalam perjanjian ini berlaku sampai 24 Januari 2022. Perjanjian di atas sedang dalam proses perpanjangan.
- Berdasarkan Perjanjian Penyediaan Fasilitas Perbankan No. JAK/200007/U/191128 tanggal 7 Januari 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank HSBC Indonesia. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan No. JAK/210150/U/201104 tanggal 18 Februari 2021. Fasilitas-fasilitas dalam perjanjian ini berlaku sampai 24 September 2021. Perjanjian di atas sedang dalam proses perpanjangan.

38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Construction contract

In 2022, until this report issued, the Group obtained contract construction as follow:

Bank loans

- Based on Deed of Amendment and Reaffirmation of Loan Agreement No. 29 dated October 18, 2013. The Company entered into loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Loan Agreement No. 42/BBL/JKT/PK/II/2021/2021 dated February 1, 2021. These loan facilities in this agreement are valid until January 24, 2022. The agreement is in the process of being extended.
- Based on Provision of Banking Facilities Agreement No. JAK/200007/U/191128 dated January 7, 2020. The Company entered into loan agreement with PT Bank HSBC Indonesia. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Loan Agreement No. JAK/210150/U/201104 dated February 18, 2021. These loan facilities in this agreement are valid until September 24, 2021. The agreement is in the process of being extended.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

Insentif pajak

Pada tanggal 21 Januari 2022, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan telah menetapkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.3/PMK.03/2022 mengenai Insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19 dan mencabut PMK No.9/PMK.03/2021 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan PMK No.149/PMK.03/2021. Terkecuali PPh pasal 21, pajak yang diberikan insentif adalah PPh Pasal 22 impor, angsuran PPh Pasal 25 dan PPh final Jasa Konstruksi. Jangka waktu pemberian insentif berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2022. Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2022.

39. PANDEMI COVID-19

Pada 12 April 2020, Menteri Kesehatan Republik Indonesia mendeklarasikan jenis coronavirus (COVID-19) yang baru sebagai peristiwa luar biasa ("Kejadian Luar Biasa") dan merekomendasikan Pembatasan Sosial Berskala Besar ("PSBB"). Namun pada tanggal 1 Juli 2020 beberapa kota besar di Indonesia sudah mulai menjalankan PSBB transisi dan membuka fasilitas umum dan perkantoran. Pada tanggal laporan ini, permintaan pasar sudah mulai mengalami peningkatan ke arah normal. Dikarenakan pemerintah mengizinkan perusahaan konstruksi untuk beroperasi secara normal, maka tidak ada pengurangan signifikan terhadap operasi Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha bergantung pada tenaga kerjanya untuk memberikan jasa konstruksi. Himbauan Pemerintah sebagai respons terhadap COVID-19, seperti menghentikan atau mengurangi sementara kegiatan perkantoran dan melakukan kegiatan usaha dari rumah, dapat memengaruhi kemampuan Kelompok Usaha untuk mengerahkan tenaga kerjanya secara efektif. Hal yang sama dapat mempengaruhi operasi dan waktu pengiriman dari subkontraktor dan pemasok Kelompok Usaha, karena tenaga kerja dan operasi mereka sendiri terganggu oleh upaya untuk mengurangi penyebaran virus ini.

Selanjutnya, pelanggan Kelompok Usaha (pemilik proyek) dapat menunda proyek yang ada atau yang akan datang berdasarkan perkembangan yang sama. Lebih lanjut, kondisi yang tidak terduga mungkin memerlukan modifikasi kontrak dan perubahan estimasi Kelompok Usaha untuk menyelesaikan kontrak yang ada.

Meskipun diperkirakan bersifat sementara, gangguan ini dapat berdampak negatif terhadap pendapatan Kelompok Usaha, hasil operasinya, kondisi keuangan, dan likuiditas pada tahun 2021.

38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

Tax incentives

In January 21, 2022, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance has issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No.3/PMK.03/2022 regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 and revoked PMK No.9/PMK.03/2021 as amended several times with the latest amendment by PMK No.149/PMK.03/2021. With the exception for PPh 21, the taxes that are given incentives are PPh 22 imports, installments of PPh 25 and PPh final of Construction Services. The incentive period is valid until June 30, 2022 or for the tax period of January until June 2022. This Ministerial Regulation comes into force on January 25, 2022.

39. COVID-19 PANDEMIC

On April 12, 2020, the Minister of Health of The Republic Indonesia declared the novel strain of coronavirus (COVID-19) an extraordinary event ("Kejadian Luar Biasa") and recommended Large Scale Social Restrictions ("PSBB"). But on July 1, 2020 some of big city in Indonesia started implementing PSBB transition and open some public facility and also office place. As of the date of this report, market demand are starting back to normal. Since the government allows construction company to operate as usual, hence there are no significant deductions in the overall Group operation.

The Group is dependent on its workforce to deliver its services. Government appeals in response to COVID-19, such as stopping or temporarily reducing office activities and working from home, may impact the Company's ability to deploy its workforce effectively. The same thing may affect the operations and timing of deliverables from the Group's subcontractors and suppliers, as their own workforces and operations are disrupted by efforts to curtail the spread of this virus.

Further, the Group's customers (project owners) may either delay existing or future projects based on these same developments. Further, unforeseen conditions may require contract modifications and changes in the Group's estimates to complete its existing contracts.

While expected to be temporary, these disruptions may negatively impact the Group's revenues, its results of operations, financial condition, and liquidity in 2021.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PANDEMI COVID-19 (Lanjutan)

Untuk mengantisipasi kemungkinan dampak kondisi pandemi Covid-19 yang mungkin masih berlanjut, Kelompok Usaha telah melakukan dan memiliki rencana pada tahun 2021 untuk memastikan kelangsungan Kelompok Usaha sebagai berikut:

- Kelompok Usaha menerima relaksasi pembayaran pokok dari bank yang memperpanjang jatuh tempo pinjaman dari tahun 2021 sampai 2022

Kelompok Usaha mengajukan relaksasi pembayaran dan telah disetujui oleh pihak PT Bank OCBC NISP Tbk. Mengacu pada surat tersebut, Perusahaan menerima relaksasi pembayaran dan penurunan suku bunga fasilitas kredit (Catatan 19).

- Kelompok Usaha telah memperoleh proyek/kontrak baru pada tahun 2021 yang diharapkan dapat memberikan arus kas positif kepada Grup. Kami terus memperoleh dan memenangkan proyek baru.

- Kelompok Usaha telah menerima surat dukungan finansial dari pemegang saham mayoritas. Kami dapat memperoleh dukungan keuangan dari pemegang saham mayoritas bila diperlukan.

Terlepas dari lingkungan bisnis yang menantang ini, Kelompok Usaha tidak memperkirakan adanya masalah kelangsungan usaha yang memengaruhi operasi bisnis.

Tingkat konsekuensi termasuk dampak keuangan bagi Kelompok Usaha setelah 31 Desember 2021 akan bergantung pada perkembangan tertentu, termasuk lamanya atau parahnya pandemi ini, yang semuanya tidak pasti dan tidak dapat diperkirakan secara wajar pada tanggal 9 Maret 2022.

40. PERIKATAN DAN PERJANJIAN

Kontrak konstruksi dari pelanggan yang masih berjalan:

Pemberi kerja/ Customer	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
PT Kurnia Realty Jaya	BENHIL CENTRAL	16/09/2016	224.661.699.000	335 hari/days
PT Kukuh Mandiri Lestari	OSAKA RIVERVIEW APARTEMEN	21/12/2018	15.796.267.062	120 hari/days
PT Andyka Investa	TERMINAL TERPADU KOTA DEPOK (DEPOK METRO STARTER) - TEST PILE & LOAD TEST	01/02/2019	3.000.000.000	150 hari/days
PT Tajur Surya Abadi	Royal Height Apartment - Royal Tajur (Tower A)	08/07/2019	18.256.311.497	600 hari/days
PT Tajur Surya Abadi	Royal Height Apartment - Royal Tajur (Tower B)	08/07/2019	12.343.688.503	600 hari/days
PT Andyka Investa	TERMINAL TERPADU KOTA DEPOK (DEPOK METRO STARTER) - MAIN PILE	12/08/2019	93.263.185.819	180 hari/days
PT Rekagunatek Persada	PEMBANGUNAN STRUKTUR KANTIN & TEST HALF SLAB	30/09/2019	516.849.387	102 hari/days

39. COVID-19 PANDEMIC (Continued)

To anticipate the possible impact of covid-19 pandemic conditions which might have a continuing effect, the Group have performed and have plans in year 2021 in order to ensure the Group's continuity which are as follows:

- The Group received relaxation on the principal payment from the bank which extended the loans due date from 2021 to 2022.

The Group proposed payment relaxation and this was approved by PT Bank OCBC NISP Tbk. Referring to the letter, the Company accepted payment relaxation and reduced interest rates on the credit facility (Note 19).

- The Group have obtained new projects/contracts in 2021 which are expected to provide positive inflow to the Group. We are continuing to obtain and win new projects.

- The Group have received a letter of financial support from majority shareholders. We would able to get financial support from the majority shareholder when necessary.

Despite this challenging business environment, the Group does not foresee any going concern issue affecting business operations.

The extent of the consequences including financial effect to the Group after December 31, 2021 will depend on certain developments, including the length or severity of this pandemic, which are all uncertain and cannot reasonably estimated as at March 9, 2022.

40. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

Outstanding construction contract from customer:

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)

40. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

Pemberi kerja/ Customer	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
PT Perum Perumnas Cab.iii Jakarta.	PERUMNAS PARUNG PANJANG	28/11/2019	8.756.250.909	60 hari/days
PT Pp Properti Jababeka Residen	LITTLE TOKYO JABABEKA CIKARANG	17/12/2019	12.980.272.727	90 hari/days
PT JO - DU - WACO	INSTALL PRECAST WEST SENAYAN DU-WACO	15/01/2020	493.000.000	185 hari/days
PT Mandiri Bangun Makmur	Area Tower 1 & 2 Apartemen Tokyo Riverside - PIK 2	23/06/2020	23.596.765.000	480 hari/days
PT Mandiri Bangun Makmur	Area Tower 3 & 4 Apartemen Tokyo Riverside - PIK 2	23/06/2020	23.596.765.000	480 hari/days
PT Mandiri Bangun Makmur	Area Tower 5 & 6 Apartemen Tokyo Riverside - PIK 2	23/06/2020	23.596.765.000	480 hari/days
PT Jantra Swarna Dipta	WIJAYA LUXURY RESIDENCE (SAVYAVASA)	03/07/2020	99.857.473.337	285 hari/days
PT Indokomas Buana Perkasa	CGK 060 Installation Precast Amazon Data Center	09/09/2020	952.674.056	125 hari/days
PT Kukuh Mandiri Lestari	Osaka Riverview Apartment PIK 2	06/11/2020	11.025.000.000	485 hari/days
PT Mandiri Bangun Makmur	TOKYO RIVERSIDE APARTEMEN - AREA LONG PONDS	14/12/2020	978.000.000	50 hari/days
PT Jaya Obayashi	Cgk 062 pontoon bridge & ancillary building	31/12/2020	957.000.000	242 hari/days
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Revitalisasi Taman Ismail Marzuki (Tahap I)	04/01/2021	7.505.000.000	180 hari/days
PT Multibangun Adhitama Konstruksi	SMP 4 Tarakanita Rawamangun - Tower Crane	06/01/2021	2.043.468.000	85 hari/days
PT Frisian Flag Indonesia	Cikarang Plant - PT Frisian Flag Indonesia	01/02/2021	91.850.000.000	295 hari/days
PT Utama Karya	Jawa 9&10 (ZK1000MW) COAL Fired Steam Power Plant	04/02/2021	73.200.527.396	365 hari/days
PT Bumi Megah Graha Utara	Upper West Apartment (Main Pile)	25/02/2021	13.723.295.491	255 hari/days
PT Rekagunatek Persada	Pemasangan Facade PIK 2 tower 1-6	28/02/2021	5.774.032.500	151 hari/days
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	Gereja Kemah Tabernakel PIK	30/03/2021	30.075.000.000	150 hari/days
PT Grama Pramesi Siddhi	Bekasi Mixed-use Development	26/04/2021	7.769.000.000	215 hari/days
PT Modernland Realty Tbk	Rumah 23 Unit Cluster La Seine, JGC	27/04/2021	6.542.326.087	60 hari/days
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	Gereja Kemah Tabernakel	27/04/2021	4.600.000.000	150 hari/days
PT Mandiri Bangun Makmur	Struktur Area Tower 8 Proyek Tokyo Riverside - PIK 2	03/05/2021	55.312.500.000	350 hari/days
PT Mahkota Sentosa Utama	Meikarta District (B10-B11 Area)	03/05/2021	8.300.000.000	165 hari/days
PT Mandiri Bangun Makmur	Area Tower 7 & 8 Tokyo Riverside - PIK 2	06/05/2021	18.346.229.252	421 hari/days
PT Grama Pramesi Siddhi	Bekasi Mixed-use Development	17/05/2021	1.500.000.000	120 hari/days
PT Maha Karya Reksawarga	Summarecon Villaggio, Summarecon Karawang	28/05/2021	5.088.000.000	60 hari/days
PT Trinita Menara Serpong	APARTEMEN COLLINS BOULEVARD	01/06/2021	16.064.293.636	120 hari/days
PT Mega Utama Development	Pemasangan Precast Apartement Megacity Bekasi	16/06/2021	691.494.000	244 hari/days
Ny. Lisa Tirto Utomo	Proyek Pondok Labu	21/06/2021	2.096.540.000	75 hari/days
PT Baja Putih	Proyek Pondok Labu	23/06/2021	3.050.000.000	75 hari/days
PT Erakencana Tunggal	The Grange Park at Fatmawati	28/06/2021	49.640.772.000	365 hari/days
PT Citra Abadi Mandiri	Cluster Winterville Tahap 3 Sedayu City @Kelapa Gading	29/06/2021	810.400.000	90 hari/days
PT Satyamitra Surya Perkasa	SWRO Brine Processing Plant	05/07/2021	14.551.827.660	90 hari/days
PT Citra Abadi Mandiri	Rumah Usaha Gading Soho @ Kelapa Gading	12/07/2021	2.474.912.000	60 hari/days
PT Kukuh Mandiri Lestari	Pagar Sisi Timur Cluster Miami & Long Beach	26/07/2021	532.023.500	45 hari/days
PT Kukuh Mandiri Lestari	Gardu PLN Area Cluster San Antonio	29/07/2021	28.973.000	90 hari/days
PT Indo Benhil Karunia Jaya	Benhil Hotel and Service Apartment	30/07/2021	73.304.788.845	240 hari/days
PT Rekagunatek Persada	APARTEMEN ROYAL HEIGHTS TAJUR	31/07/2021	1.835.562.622	718 hari/days
PT Modernland Realty Tbk	3 Unit Rumah Cluster La Seine, JGC	02/08/2021	763.695.652	60 hari/days
PT Nusa Raya Cipta Tbk	Akasa Apartemen	02/08/2021	5.066.718.800	250 hari/days

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)

40. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

Pemberi kerja/ Customer	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
PT Sahabat Duta Wisata	Living World Grand Wisata	04/08/2021	5.480.800.000	90 hari/days
PT Mega Andalan Sukses	Rumah Type Olive Cluster California	04/08/2021	2.550.500.000	303 hari/days
Yayasan Citra Berkat	Sekolah Citra Kasih Citra Garden	09/08/2021	1.409.735.500	100 hari/days
PT Sahabat Duta Wisata	Mall Living World Grand Wisata	09/08/2021	29.419.200.000	120 hari/days
PT Sahabat Duta Wisata	Mall Living World Grand Wisata Bekasi	09/08/2021	2.600.000.000	180 hari/days
PT Catur Marga Utama	Tahap I Town House Green Royal	10/08/2021	1.536.210.000	90 hari/days
PT Kukuh Mandiri Lestari	Pemasangan facade precast apartement Osaka	17/08/2021	2.975.000.000	274 hari/days
PT Bumi Serpong Damai	Reservoir Mozia, Bumi Serpong Damai	26/08/2021	3.612.348.000	90 hari/days
PTBima Sarana Perkasa	The Okura Residence - Jakarta (Main Pile)	01/09/2021	4.158.962.958	90 hari/days
PT Nusa Raya Cipta Tbk	FRC Indah Kiat Tangerang	03/09/2021	3.018.350.000	200 hari/days
PT Griya Inti Perkasa	SDR Office & Apartment	06/09/2021	15.238.200.334	220 hari/days
PT Mega Andalan Sukses	Rumah Massal Cluster Georgia Sedayu Indo City - PIK 2 Extension	11/09/2021	11.273.763.600	125 hari/days
PT Kapuknaga Indah	By The Sea (Pusat Butik) @Golf Island	15/09/2021	2.404.524.500	60 hari/days
Shimizu - Total	The Okura Residence - Jakarta ((Shimizu - Total)	15/09/2021	399.000.000	45 hari/days
PT Utama Karya Infrastruktur	BINJAI - PANGKALAN BRANDAN	20/09/2021	21.854.416.200	125 hari/days
PT Karunia Unggul Abadi	Wings Tower	24/09/2021	3.320.000.000	90 hari/days
PT Logos Indonesia Bekasi One	Logos Metrolink Logistic	27/09/2021	19.994.668.261	132 hari/days
PT Logos Indonesia Bekasi One.	LOGOS METROLINK LOGISTIC HUB - WAREHOUSE 4	27/09/2021	8.187.149.921	130 hari/days
PT Kukuh Mandiri Lestari	Pagar Cluster & Tambahan Unit Custom MT3/88 Cluster Manhattan District 3 PIK 2	28/09/2021	527.816.000	90 hari/days
PT Mandiri Bangun Makmur	Pemasangan precast facade area tower 3&4 Tokyo Riverside PIK 2	30/09/2021	3.261.203.000	465 hari/days
PT Mandiri Bangun Makmur	Pemasangan precast facade area tower 5&6 Tokyo Riverside PIK 2	30/09/2021	3.261.203.000	466 hari/days
PT Mandiri Bangun Makmur	Club House Tokyo Riverside PIK 2	04/10/2021	8.818.181.918	60 hari/days
KSO Jaya Konstruksi	PEMBANGUNAN SUDETAN KALI CILIWUNG KE KANAL BANJIR TIMUR (KBT)	04/10/2021	7.424.077.200	120 hari/days
PT Jaya Obayashi	EXTENTION FACTORY PROJECT - PT IRON WIRE WORKS INDONESIA (IWWI)	05/10/2021	412.000.000	85 hari/days
Yayasan Amal Kasih Sejahtera	Pembangunan Sekolah Amal Kasih Sejahtera - Bogor	12/10/2021	232.336.000	15 hari/days
Bp. Sutadi Rusli	Pembangunan Gereja Bethel Indonesia (GBI) Danau Bogor Raya	19/10/2021	246.235.000	15 hari/days
PT Catur Marga Utama	Tahap 2 Town House Green Royal	02/11/2021	2.636.803.000	90 hari/days
PT Makna Alam Sejahtera	Marketing Gallery - Alam Sutera Apartment (Perimeter MG & Indicator Test Pile	10/11/2021	853.210.000	80 hari/days
PT Bima Sarana Perkasa	The Okura Residence - Jakarta (Main Pile)	15/11/2021	61.091.037.042	120 hari/days
PT Indonesia Pondasi Raya	Cikarang Plant PT. Frisian Flag Indonesia	17/11/2021	453.296.000	100 hari/days
PT Mega Andalan Sukses	Box Culvert Sungai Gaga	17/11/2021	1.034.080.000	60 hari/days
PT Ainul Hayat Sejahtera	Tokyo PIK 2 - Jembatan Penyebrangan Orang Area Parkir	17/11/2021	37.863.710.000	120 hari/days
PT Tata Metal Lestari	Phoenix Sadang	29/11/2021	1.890.920.000	90 hari/days
KSO Wika - Jaya Konstruksi	Pembangunan Stasiun Pompa Ancol	06/12/2021	3.987.558.366	120 hari/days
PT Mayora Indah Tbk	Pabrik Biscuit & Wafer Jayanti 3	17/12/2021	24.814.792.000	60 hari/days
PT Tjiptoning Sejati	PEMBANGUNAN REFINERY 3, FRACTIONATION 2, & FASILITAS PENDUKUNGNYA	20/12/2021	2.137.000.000	120 hari/days

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)

40. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

Pemberi kerja/ Customer	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
PT Nusa Raya Cipta	Pemasangan facade Apartement akasa tower 3	20/12/2021	779.495.200	120 hari/days
PT Mayora Indah Tbk	Pabrik Biskuit dan Wafer Jayanti 3	31/12/2021	5.185.208.000	105 hari/days
PT Mandiri Bangun Makmur	Struktur Tower 5 & 6 Proyek Tokyo Riverside Apartment - PIK 2	01/08/2019 & 07/06/2021	164.856.250.206	600 hari/days

Bank Garansi

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha memiliki fasilitas bank garansi yang diperoleh dari berbagai bank masing-masing berjumlah Rp 119.785.294.782 dan Rp 69.262.684.109.

Bank Guarantee

As at 31 December 2021 and 2020, the Group has bank guarantee facilities obtained from various banks of Rp 119,785,294,782 and Rp 69,262,684,109, respectively.

41. RUGI PER SAHAM

Rugi per saham dihitung dengan membagi jumlah rugi bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

41. LOSS PER SHARE

Loss per share is calculated by dividing the amount of net loss by the weighted average number of shares outstanding during the year ended December 31, 2021 and 2020.

	2021	2020	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(138.662.808.394)	(384.753.487.594)	Loss for the year attributable to the owners of the parent company
Rata-rata tertimbang	2.003.000.000	2.003.000.000	Weighted average outstanding shares
Rugi per saham	(69)	(192)	Loss per share

42. PENERBITAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang berdampak kepada Kelompok Usaha, yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

(a) 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK No. 69: Agrikultur (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

42. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

(a) January 1, 2022

- Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK No. 69: Agriculture (2020 Annual Improvements)
- PSAK No. 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)
- PSAK No. 73: Lease (2020 Annual Improvements)

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN
PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (Lanjutan)**

(b) 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

(c) 1 Januari 2025

- PSAK No. 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK No. 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif

43. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada Lampiran i sampai v adalah informasi keuangan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anaknya berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perusahaan pada entitas asosiasi berdasarkan metode biaya, dan bukan dengan metode ekuitas.

**42. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK
(Continued)**

(b) January 1, 2023

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies
- Amendments to PSAK No. 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK No. 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

(c) January 1, 2025

- PSAK No. 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK No. 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information

43. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Supplementary information on Appendix i to v represents financial information of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (parent entity only) as of December 31, 2021 and 2020, which presents the Company's investments in subsidiary under the cost method, as opposed to the equity method and investments in associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY
December 31, 2021

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	3.439.444.682	29.011.499.368	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	62.000.530.182	51.564.856.814	Account receivables
Piutang retensi	48.371.440.705	43.203.902.287	Retention receivables
Piutang lain-lain	17.050.000.000	2.050.000.000	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	173.423.060.861	166.457.299.031	Gross amount due from customers
Persediaan	143.190.590.800	176.217.579.547	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	18.381.829.187	39.893.756.121	Advance and prepayment
Aset lancar lainnya	231.000.000	41.000.000	Other current assets
Total Aset Lancar	466.087.896.417	508.439.893.168	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	270.001.593.424	337.116.533.224	Fixed assets - net
Properti investasi	50.841.638.417	25.803.960.003	Investment properties
Investasi pada entitas anak	149.920.000.000	99.920.000.000	Investment in subsidiary
Aset pengampunan pajak	500.000.000	500.000.000	Tax amnesty assets
Total Aset Tidak Lancar	471.263.231.841	463.340.493.227	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	937.351.128.258	971.780.386.395	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK (Lanjutan)
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY (Continued)
December 31, 2021

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Account payable
Pihak ketiga	80.368.350.832	54.352.001.820	Third parties
Pihak berelasi	745.504.000	319.401.017	Related party
Utang lain-lain	1.386.398.500	678.838.000	Other payables
Uang muka dari pelanggan	105.128.886.709	85.366.003.353	Advance from customers
Utang pajak	2.070.522.048	1.392.155.940	Taxes payable
Beban akrual	374.353.500	1.582.188.783	Accrued expenses
Utang bank	13.036.983.097	-	Bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term debts:
Liabilitas sewa	3.943.134.297	5.742.702.133	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	207.054.132.983	149.433.291.046	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts net-current maturities:
Liabilitas sewa	1.481.668.795	-	Lease liabilities
Tanggungan rugi pada pada ventura bersama	2.672.761.192	2.588.218.561	Accumulated equity in net losses of a joint venture
Liabilitas imbalan kerja	48.692.933.529	49.406.197.676	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	52.847.363.516	51.994.416.237	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	259.901.496.499	201.427.707.283	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			Share capital -
Nilai nominal Rp 100 per saham			Par value Rp 100 per share
Modal dasar - 6.800.000.000 saham			Authorized capital - 6,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.003.000.000 saham	200.300.000.000	200.300.000.000	Issued and fully paid - 2,003,000,000 shares
Tambahan modal disetor	340.751.025.864	340.751.025.864	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	40.100.000.000	40.100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	79.227.246.529	180.175.743.511	Unappropriated
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	17.071.359.366	9.025.909.737	Remeasurements of defined benefit program
TOTAL EKUITAS	677.449.631.759	770.352.679.112	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	937.351.128.258	971.780.386.395	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
PENDAPATAN	490.677.028.268	337.532.347.927	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(480.775.909.697)	(503.829.941.255)	COSTS OF REVENUES
LABA (RUGI) KOTOR	9.901.118.571	(166.297.593.328)	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban usaha	(89.877.097.383)	(102.045.899.283)	Operating expenses
Beban lain-lain	(19.045.280.079)	-	Other expenses
Pendapatan lain-lain	10.271.844.598	13.102.343.784	Other income
RUGI USAHA	(88.749.414.293)	(255.241.148.827)	OPERATING LOSS
Pendapatan keuangan	46.423.559	597.097.597	Finance income
Beban keuangan	(2.145.963.617)	(1.206.355.392)	Finance expenses
Bagian rugi dari ventura bersama	(84.542.631)	(263.881.430)	Shares of losses of joint ventures
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(90.933.496.982)	(256.114.288.052)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Kini	-	-	Current
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(90.933.496.982)	(256.114.288.052)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan kerja	8.045.449.629	(637.030.220)	Remeasurements of employee benefits
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(82.888.047.353)	(256.751.318.272)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT ENTITY
 For the Year Ended
 December 31, 2021
 (Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>additional paid in capital</i>	Saldo laba / <i>Retained earnings</i>		Pengukuran kembali atas imbangan kerja/ <i>Remeasurements of defined benefit program</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 1 Januari 2020	200.300.000.000	340.751.025.864	40.100.000.000	436.290.031.563	9.662.939.957	1.027.103.997.384	Balance as of 1 January 2020
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	(256.114.288.052)	-	(256.114.288.052)	Net loss for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	(637.030.220)	(637.030.220)	Other comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2020	200.300.000.000	340.751.025.864	40.100.000.000	180.175.743.511	9.025.909.737	770.352.679.112	Balance as of December 31, 2020
Pembayaran dividen	-	-	-	(10.015.000.000)	-	(10.015.000.000)	Dividend payment
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	(90.933.496.982)	-	(90.933.496.982)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	8.045.449.629	8.045.449.629	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2021	200.300.000.000	340.751.025.864	40.100.000.000	79.227.246.529	17.071.359.366	677.449.631.759	Balance as of December 31, 2021

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUKPT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITYUntuk Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2021For the Year Ended
December 31, 2021

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	468.237.781.571	398.406.761.105	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(358.350.709.436)	(342.952.321.654)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban operasi dan lainnya	(62.671.826.921)	(69.229.241.157)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran pajak penghasilan	(2.145.963.617)	(1.206.355.392)	Payment of corporate income tax
Pembayaran untuk beban keuangan	46.423.559	597.097.597	Payment for finance costs
Pendapatan bunga			Interest income
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	45.115.705.156	(14.384.059.501)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(3.638.997.571)	(11.656.593.110)	Acquisition of fixed assets
Uang muka perolehan properti investasi	(8.578.679.727)	20.368.127.000	Advance for acquisition of investment property
Perolehan properti investasi	(3.726.432.600)		Acquisition of investment property
Investasi pada entitas anak	(50.000.000.000)	(50.000.000.000)	Investment in subsidiaries
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(65.944.109.898)	(41.288.466.110)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	556.306.866.151	-	Proceed from bank loans
Pembayaran utang bank	(543.269.883.054)	-	Payment for bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(7.765.633.041)	(15.502.358.958)	Payment for lease liabilities
Pembayaran dividen tunai	(10.015.000.000)	-	Dividend payment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(4.743.649.944)	(15.502.358.958)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(25.572.054.686)	(71.174.884.569)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	29.011.499.368	100.186.383.937	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	3.439.444.682	29.011.499.368	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

